

**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PT ANTAM
TBK DAN PT VALE INDONESIA TBK TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI TAHUN 2019-2023)**

***COMPARATIVE ANALYSIS OF THE FINANCIAL PERFORMANCE
OF PT ANTAM TBK AND PT VALE INDONESIA TBK ON
INVESTMENT DECISIONS (STUDY IN 2019 - 2023)***

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam

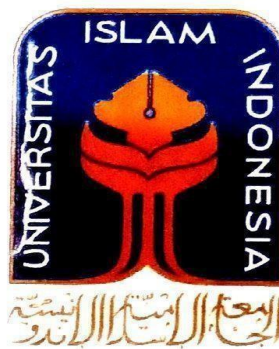


Oleh :
RANI SEKARWANGI
20423192

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2025

**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PT ANTAM TBK DAN
PT VALE INDONESIA Tbk TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
(STUDI TAHUN 2019-2023)**



Disusun Oleh :
RANI SEKARWANGI
20423192

Acc Skripsi, Selasa.
24/12/24

Aron Garbo, ME

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2024**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rani Sekarwangi
NIM : 20423192
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Kinerja Keuangan PT Antam Tbk dan PT
Vale Indonesia Tbk Terhadap Keputusan Investasi (Studi Tahun
2019 - 2023)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya akan bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 31 Desember 2024



Rani Sekarwangi

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fia@uii.ac.id
W. fia.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 6 Februari 2025
Judul Tugas Akhir : Analisis Komparatif Kinerja Keuangan PT Antam TBK dan PT Vale Indonesia Terhadap Keputusan Investasi : (Studi Tahun 2019-2023)
Disusun oleh : RANI SEKARWANGI
Nomor Mahasiswa : 20423192

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Anom Garbo, SEI, ME
Penguji I : Rheyza Virgiawan, Lc., ME
Penguji II : Sofwan Hadikusuma, Lc, ME

(.....)
(.....)
(.....)



Yogyakarta, 6 Februari 2025

Dekan,

Dr. Drs. Asmuni, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 24 Desember 2024 M
23 Jumadil Awal 1446 H

Hal : Skripsi
Kepada : Yth, Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.wb

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1296/Dek/60/DAATI/FIAI/IX/2024 pada tanggal 24 September 2024 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

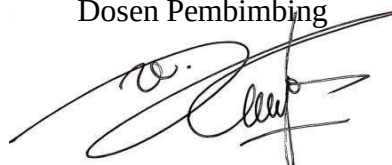
Nama : Rani Sekarwangi
Nomor Pokok/NIM : 20423192
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Tahun Akademik : 2025/2026
Judul Skripsi : **Analisis Komparatif Kinerja Keuangan PT Antam Tbk dan PT Vale Indonesia Tbk Terhadap Keputusan Investasi (Studi Tahun 2019-2023)**

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami menetapkan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan di sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 24 Desember 2024

Dosen Pembimbing



Anom Garbo, S.E.I., M.E



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Rani Sekarwangi

NIM : 20423192

Judul Skripsi : **Analisis Komparatif Kinerja Keuangan PT Antam Tbk dan PT Vale Indonesia Tbk Terhadap Keputusan Investasi (Studi Tahun 2019-2023)**

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 24 Desember 2024

Dosen Pembimbing

Anom Garbo, S.E.I, M.E

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur tiada henti kepada Allah SWT atas segala izin, berkah, rezeki, dan ridho yang telah dilimpahkan kepada hambanya sehingga segala karunia-Nya saya dapat merampungkan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa juga shalawat serta salam saya limpahkan kepada tauladan, pimpinan, Nabi Agung Muhammad SAW yang semoga kelak mendapat syafaatnya di dunia maupun di akhirat, amin.

Dengan diselesaikannya skripsi ini, diharapkan bisa menjadi awal yang baik di segala awalan yang akan ditemui di sesi pertemuan selanjutnya di kemudian hari, apapun bentuk, aroma, warna, rasa, maupun suara, semuanya berharap akan ada sisi menguntungkan dalam hal apapun di sudut manapun. Melalui tulisan ini, saya curahkan segala bentuk emosi yang ada melalui jari-jari sebagai penghubung selama proses penulisan berlangsung, sebagai bentuk ekspresif terhadap kendala yang membuat sebagian isi kepala menjadi impulsif. Atas momen-momen yang agaknya sudah dilalui dalam beberapa bulan terakhir, saya persembahkan tulisan ini untuk diri saya sendiri, sebagai bentuk karya imajinasi secara kritis, dan teoritis, terimakasih atas usaha dan kepawaian dalam mempertahankan banyak ego yang hampir melambung, diri ini sangat berterima kasih secara sadar. Tentu tidak lupa, kepada orang tua tercinta Mama dan Bapak terutama Mama Puji i love you more and more, melalui naluri, kehangatan, serta beberapa gertakan yang agak menyeramkan, Rani persembahkan tulisan tugas akhir ini sebagai wujud bakti sebagai mahasiswa yang sangat tauladan, dan bersiap untuk meniti awal yang mungkin buruk dari sekian banyak baik yang menanti.

Terimakasih saya kirimkan juga melalui ketikan ini, kepada teman, saudara, kerabat, handai tolan, dan seluruh tenaga pendidik Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, yang selalu membimbing, mengarahkan, menasihati, serta memberi arahan yang didalamnya terdapat manfaat ilmu dan pengalaman, juga terutama Bapak Anom Garbo, S.E.I, M.E., sebagai dosen pembimbing selama proses skripsi ini dibuat, yang sangat memberikan kontribusi dan inovasi kepada penulis, terimakasih sudah melapangkan dada kepada anak didik yang sangat tauladan ini. Semoga apa yang saya panjatkan didalam doa selalu mendapat kesempatan untuk di ijabah oleh Allah SWT, amin.

MOTTO

مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ

“Tuhanmu tidak meninggalkan dan tidak pula membencimu”

(Ad-Dhuha : 3)

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ

“ Diwajibkan atasmu berperang, padahal itu kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah

Maha mengetahui, sedangkan kamu tidak. ”

(Al-Baqarah : 216)

Sepaham apapun kita pada teori kehidupan, jika itu hidup milik orang lain, kita tidak tahu apa-apa.

-fingerprint

Berdamailah dengan situasi tidak diajak, tidak dipilih, dan tidak dipertimbangkan.

-rishaatp

ABSTRAK

ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PT ANTAM TBK DAN PT VALE INDONESIA TBK TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI TAHUN 2019-2023)

RANI SEKARWANGI

20423192

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seseorang terhadap perusahaan. Ini menjadikan saham salah satu bentuk instrumen investasi yang banyak diminati di masyarakat karena investasi yang dihasilkan cukup memuaskan bagi para investor yang berani mengambil resiko tinggi. Penelitian ini mengambil objek perusahaan tambang milik negara (BUMN) yaitu PT Antam Tbk dan perusahaan tambang milik swasta (BUMS) yaitu PT Vale Indonesia Tbk. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis perbandingan kinerja keuangan terhadap keputusan investasi pada PT Antam Tbk dan PT Vale Indonesia Tbk selama periode 2019-2023 berdasarkan rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Pengumpulan data akan dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu analisis laporan keuangan dan publikasi resmi perusahaan. Data sekunder diambil dari historis perusahaan tambang PT Antam Tbk dan PT Vale Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia diambil periode 5 tahun 2019-2023. Populasi penelitian ini diambil dari perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan sebanyak 10 perusahaan sebagai perbandingan analisis perusahaan di sektor dan jangka waktu yang sama. Hasil dari penelitian ini berdasarkan rata-rata dan standar industri menunjukkan bahwa kinerja rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas pada perusahaan PT Antam Tbk dibandingkan dengan rata-rata rasio industri secara keseluruhan terbilang baik. Sedangkan kinerja rasio profitabilitas pada perusahaan PT Antam Tbk dan PT Vale Indonesia dibandingkan dengan rata-rata rasio industri secara keseluruhan terbilang kurang baik. Analisis uji regresi linear berganda menunjukkan variable independen GPM (*Gross Profit Margin*), QR (*Quick Ratio*), DAR (*Debt to Asset Ratio*), WCTO (*Working Capital Turnover*) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ROE.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Keputusan Investasi, PT Antam TBK, PT Vale Indonesia TBK

ABSTRACT

COMPARATIVE ANALYSIS OF THE FINANCIAL PERFORMANCE OF PT ANTAM TBK AND PT VALE INDONESIA TBK ON INVESTMENT DECISIONS (STUDY IN 2019 - 2023)

RANI SEKARWANGI

20423192

Shares are securities that show a person's ownership of the company. This makes stocks one form of investment instrument that is in great demand in the community because the investment generated is quite satisfying for investors who dare to take high risks. This study takes the object of a state-owned mining company (BUMN), namely PT Antam Tbk and a privately owned mining company (BUMS), namely PT Vale Indonesia Tbk. The purpose of this study is to analyze the comparison of financial performance on investment decisions at PT Antam Tbk and PT Vale Indonesia Tbk during the 2019-2023 period based on profitability, liquidity, solvency, and activity ratios. Data collection will be carried out through documentation studies, namely analysis of financial statements and official company publications. Secondary data is taken from the historical mining companies PT Antam Tbk and PT Vale Indonesia listed on the Indonesia Stock Exchange taken for a period of 5 years 2019-2023. The population of this study was taken from companies engaged in mining as many as 10 companies as a comparison of company analysis in the same sector and time period. The results of this study are averaged and industry standards show that the performance of the liquidity ratio, solvency ratio, and activity ratio in the company PT Antam Tbk compared to the overall industry ratio average is fairly good. While the performance of profitability ratios in the company PT Antam Tbk and PT Vale Indonesia compared to the industry average ratio is good. The analysis of the multiple linear regression test showed that the independent variables GPM (*Gross Profit Margin*), QR (*Quick Ratio*), DAR (*Debt to Asset Ratio*), WCTO (*Working Capital Turnover*) had a significant effect on the dependent variable ROE.

Keywords: *Financial Performance, Investment Decision, PT Antam TBK, PT Vale Indonesia TBK*

PEDOMAN TRANSLITERASI

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 158 Tahun 1987

NOMOR : 0543b/U1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihayati oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab dipergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar

Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H.Sawabi Ihsan MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed. Dalam pidato pengarahannya tanggal 10 Maret 1986 pada sesi narasi tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan
3. cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
4. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alīf	tidak dilambangkan	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	' aīn	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ ...	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوْ ...	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كُتِبَ - kataba
فَاعِلٌ - ala'fa

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... 'أ'...	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... ي...	kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... و	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قال	- qāla	قِيلَ	- qīla
رمى	- ramā	يَقُولُ	- yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbu"ah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbu"ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-atfāl
	- raudatul atfāl
أَلْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طُحْلَةُ	- talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā	الْحَجَّ	- al-hajj
نَزَّلَ	- nazzala	نُعَمُّ	- nu''ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu لا, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

الرَّجُلُ	- ar-rajulu	أَلَقَلَمُ	- al-qalamu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu	أَلْبَدِيعُ	- al-badī'u
السَّمْسُ	- as-syamsu	أَلْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, is dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuẓūna	إِنَّ	- inna
النَّوْءِ	- an-nau'	أُمِرْتُ	- umirtu
شَيْئٍ	- syai'un	أَكَلَ	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata ter-tentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīmūl-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursahā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistatā’a ilaihi sabīla Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistatā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ نَبْتٍ وَضَعَ لِلنَّاسِ لِلَّذِي بِنَكَّةٍ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallaẓī bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramadān al-laẓī unzila fīh al- Qur'ānu Syahru Ramadān al-laẓī unzila fīhil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn Alhamdu lillāhi rabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau har-kat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Nasrun minallāhi wa fathun qarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amru jamī'an Lillāhil-amru jamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāha bikulli syai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah puji syukur kehadiran ALLAH SWT Tuhan yang Maha Esa, atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PT ANTAM TBK DAN PT VALE INDONESIA TBK TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI TAHUN 2019-2023)”**.

Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, beserta para sahabatnya, yang *insha Allah* kita semua sebagai umatnya selalu mendapat syafa'at baik didunia maupun di akhirat. Penyusunan skripsi ini digunakan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam di Universitas Islam Indonesia. Dalam penyusunan skripsi tidak terlepas dari banyaknya dukungan, do'a, motivasi, nasihat, kritikan, dan saran dari orang-orang terdekat yang selalu mendukung proses penyusunan dari awal hingga akhir skripsi ini selesai. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak terkait

yang telah membantu :

1. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia dan seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami selaku mahasiswa dan mahasiswi untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., M.E. selaku ketua Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Anom Garbo, SEI., M.E. selaku Dosen Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia sekaligus dosen pembimbing saya yang

telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan serta arahan dengan kesabaran dan penuh perhatian, semoga selalu diberi keberkahan dan kesehatan oleh Allah SWT, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada beliau sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia beserta jajarannya yang telah memberikan ilmunya kepada mahasiswa dan mahasiswi, semoga selalu dipermudah segala urusannya.
6. Seluruh mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang telah mengizinkan penulis dalam melakukan penelitian.
7. Terimakasih kepada orang tua tersayang yang penulis hormati, khususnya Mamah tercinta yang senantiasa memberikan kasih, cinta, waktu, dukungan, dan kesempatan sebagai bentuk limpahan sayang dan do'a tulus yang selalu mengiringi jalannya penulis. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan
8. jiwa, raga yang tiada banding oleh Allah SWT.
9. Terimakasih kepada keluarga dan kerabat terdekat yang senantiasa menemani serta memberikan dukungan penuh atas kritikan dan saran yang dilimpahkan kepada penulis sebagai suatu kebanggaan atas bentuk penyusunan skripsi berlangsung.

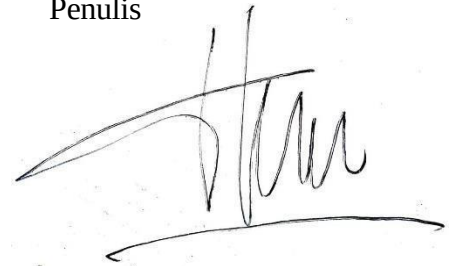
Dengan kesadaran dan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih dan memohon maaf kepada semua pihak atas kesalah yang terjadi dalam hal-hal yang kurang berkenan dalam hati, dimana hal itu semata-mata atas kelalaian dan kekhilafan dari penulis. Penulis menyadari apabila skripsi ini disajikan dalam bentuk yang kurang sempurna, dengan demikian penulis menerima segera kritik dan saran yang diajukan oleh pembaca sebagai bentuk dukungan kepada penulis agar kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi. Penulis memanjatkan harapan

semoga penelitian ini bisa bermanfaat untuk para pembaca dan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 15 September 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'R' followed by the name 'Sekarwangi' in a cursive script.

Rani Sekarwangi

DAFTAR ISI

Contents

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS	v
REKOMENDASI PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
KATA PENGANTAR	xxii
DAFTAR ISI	xxv
DAFTAR TABEL	xxvii
DAFTAR GAMBAR	xxviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Telaah Pustaka	11
B. Landasan Teori	32
C. Kerangka Konseptual	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Sumber Data	46
C. Teknik Pengumpulan Data	47
D. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49

A. Gambaran Perusahaan	49
B. Harga Komoditas.....	50
C. Perbandingan Kinerja Keuangan	54
D. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	94
BAB V KESIMPULAN.....	99
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

<u>Table 4 1 Gross Profit Margin PT Antam TBK</u>	54
<u>Table 4 2 Net Profit Margin PT Antam TBK</u>	55
<u>Table 4 3 Return On Assets PT Antam TBK</u>	55
<u>Table 4 4 ROE PT Antam TBK</u>	56
<u>Table 4 5 EBIT PT Antam TBK</u>	56
<u>Table 4 6 Qurrent Ratio PT Antam TBK</u>	57
<u>Table 4 7 Quick Ratio PT Antam TBK</u>	58
<u>Table 4 8 Cash Ratio PT Antam TBK</u>	58
<u>Table 4 9 DAR PT Antam TBK</u>	59
<u>Table 4 10 DER PT Antam TBK</u>	59
<u>Table 4 11 ITO PT Antam TBK</u>	60
<u>Table 4 12 WCTO PT Antam TBK</u>	61
<u>Table 4 13 FATO PT Antam TBK</u>	61
<u>Table 4 14 TATO PT Antam TBK</u>	62
<u>Table 4 15 GPM PT Vale Indonesia TBK</u>	62
<u>Table 4 16 NPM PT Vale Indonesia TBK</u>	63
<u>Table 4 17 ROA PT Vale Indonesia TBK</u>	64
<u>Table 4 18 ROE PT Vale Indonesia TBK</u>	64
<u>Table 4 19 EBIT PT Vale Indonesia TBK</u>	65
<u>Table 4 20 Current Ratio</u>	65
<u>Table 4 21 Quick Ratio PT Vale Indonesia TBK</u>	66
<u>Table 4 22 Cash Ratio</u>	66
<u>Table 4 23 DAR PT Vale Indonesia TBK</u>	67
<u>Table 4 24 DER PT Vale Indonesia TBK</u>	68
<u>Table 4 25 ITO PT Vale Indonesia TBK</u>	68
<u>Table 4 26 WCTO PT Vale Indonesia TBK</u>	69
<u>Table 4 27 FATO PT Vale Indonesia TBK</u>	69
<u>Table 4 28 TATO PT Vale Indonesia TBK</u>	70
<u>Table 4 29 Rata-Rata Industri Pada Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral</u>	71
<u>Table 4 30 Pengukuran Analisis Rasio Keuangan Pada Rata-rata industri</u>	71
<u>Table 4 31 Likuiditas</u>	78
<u>Table 4 32 Solvabilitas</u>	83
<u>Table 4 33 Aktivitas</u>	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4 1 Fluktuasi Harga PT Antam TBK.....	51
Gambar 4 2 Fluktuasi Harga.....	52
Gambar 4 3 Fluktuasi Harga PT Vale Tbk	53
Gambar 4 4 Fluktuasi Harga.....	54
Gambar 4 5 Grafik Rasio Profitabilitas Industri Tahun 2019-2023	77
Gambar 4 6 Grafik Likuiditas.....	83
Gambar 4 7 Grafik Rasio Solvabilitas	87
Gambar 4 8 Grafik Rasio Aktivitas	94
Gambar 4 9 Hasil Analisis Regresi.....	94
Gambar 4 10 Hasil ANOVA	95
Gambar 4 11 Koefisien dan Signifikansi Regresi.....	95
Gambar 4 12 Variabel Dummy.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam kinerja keuangan perusahaan, berkaitan dengan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja. Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian suatu perusahaan pada kondisi keuangan pada waktu tertentu yang dapat membantu investor maupun kreditur untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi ataupun memberikan pinjaman pada suatu perusahaan. Studi komparatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu Arifin zainal (2012).

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seseorang terhadap perusahaan. Ini menjadikan saham salah satu bentuk instrumen investasi yang banyak diminati di masyarakat karena investasi yang dihasilkan cukup memuaskan bagi para investor yang berani mengambil resiko tinggi. Perusahaan yang telah melakukan *go-public* atau penawaran efek tercatat di Bursa Efek Indonesia kurang lebih 903 perusahaan pada 8 november 2023 lalu data tersebut diakses pada selasa 21 mei 2024, pukul 01.07 WIB. Terdiri dari beberapa sektor mulai dari pertanian, pertambangan, industri dasar dan kimia, industri mesin, industri barang konsumsi, properti, real estate, konstruksi bangunan, infrastruktur, utilitas, transportasi, keuangan, perdagangan, layanan, dan retail. Sektor pertambangan di Indonesia salah satu sektor yang mendorong angka ekonomi Indonesia, adanya sumber daya yang melimpah tanah Indonesia mampu menghasilkan banyak hasil bumi yang siap diolah untuk kebutuhan perusahaan

maupun individu yang diproses dari bahan mentah menjadi bahan setengah jadi lalu menjadi bahan jadi. Sumber daya yang tersedia menghasilkan sumber daya yang tidak dapat diperbarui ini berkontribusi terhadap devisa negara.

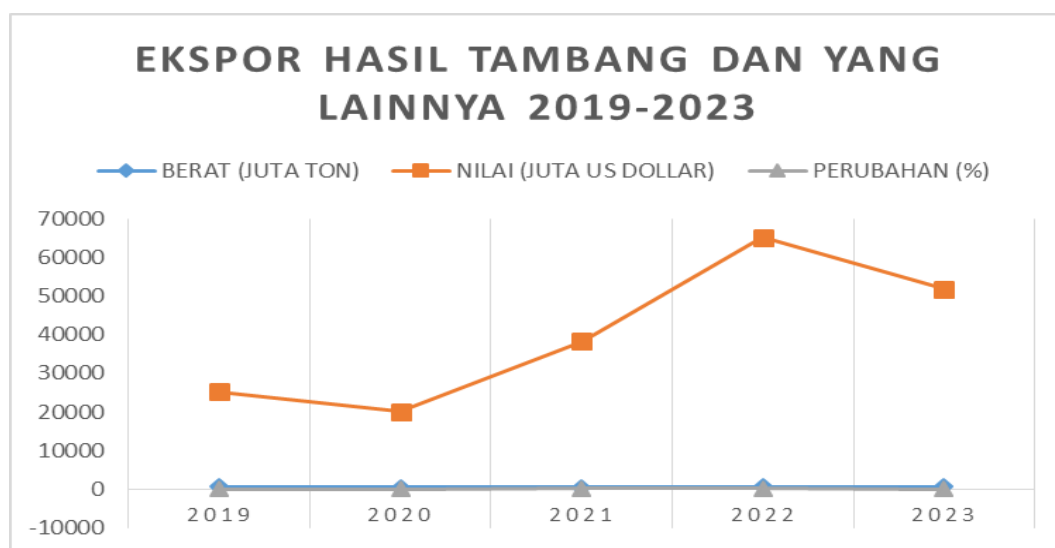
Penelitian ini mengambil objek perusahaan tambang milik negara (BUMN) yaitu PT Antam Tbk dan perusahaan tambang milik swasta (BUMS) yaitu PT Vale Indonesia Tbk. Dalam penelitian ini, perusahaan tersebut dipilih menjadi objek penelitian dikarenakan masyarakat Indonesia pada saat ini mudah berinvestasi di berbagai instrumen yang tersedia, mengakibatkan daya saing yang tinggi terjadi pada perusahaan-perusahaan tambang. Keunggulan dari masing-masing perusahaan dapat dibandingkan dengan adanya laporan keuangan yang disajikan pada laporan keuangan masing-masing di setiap periode tertentu. Dinamika kedua perusahaan ini sangat dibutuhkan bagi pangsa pasar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lokal maupun masyarakat luar, dengan kegiatan ekspor juga menambah nilai penghasilan yang lebih signifikan.

Menurut Badan Pusat Statistika pada laporan Analisis Komoditas Ekspor juli 2024. Kontribusi ekspor terhadap sektor pertambangan dan lainnya memperoleh total ekspor nonmigas rata-rata sebesar 18,34 persen selama kurun waktu kurang lebih 2019-2023. Pada bagian analisis deskriptif memaparkan terkait perkembangan ekspor barang-barang hasil pertambangan dan lainnya yang meliputi batu bara, lignit, bijih logam lainnya, bijih tembaga, bijih zirconium, niobium dan tantalum, batu kerikil, bahan mineral lainnya, serta tanah dan tanah liat, dengan fokus pembahasan pada beberapa komoditas.

Ekspor Hasil Pertambangan dan Lainnya, 2019–2023

Tahun	Berat (juta ton)	Nilai (juta US\$)	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2019	519,8	25.263,9	-14,99
2020	439,1	20.003,8	-20,75
2021	469,8	38.397,6	91,67
2022	499,1	65.324,7	70,13
2023	535,3	51.855,4	-20,62

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2024

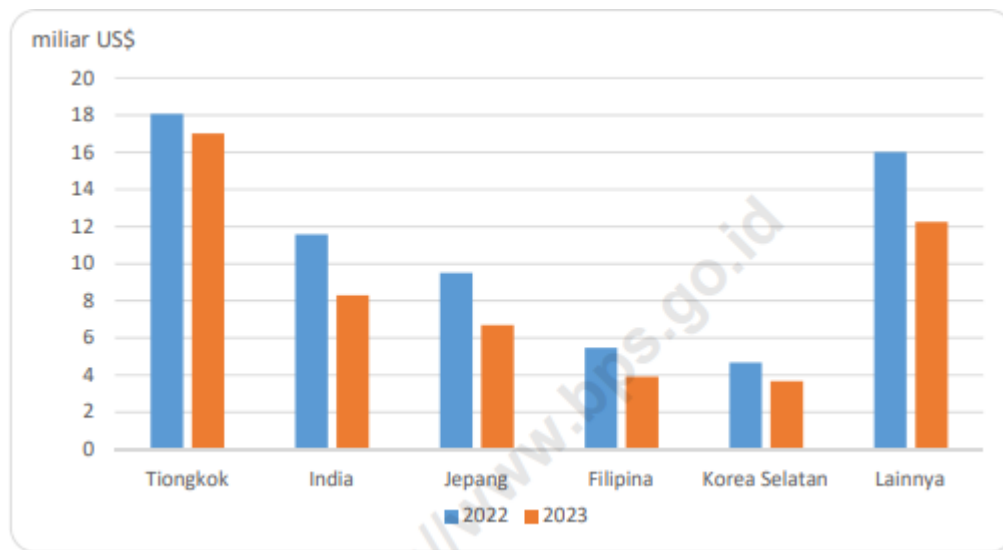


gambar 1 1 Hasil Olah Data

Sumber Data : Data diolah, 2024

Peningkatan berat ekspor yang terjadi pada tahun 2019, 2020, 2021, 2022, 2023 mengalami fluktuasi naik turun namun cenderung meningkat, baik dari sisi

berat maupun nilai. Tahun 2020 merupakan tahun mulai merebaknya pandemi covid-19 di Indonesia dan dunia. Pada waktu tersebut turun sebesar 20,75 persen. Selanjutnya dari sisi nilai ekspor, nilai komoditas pertambangan dan lainnya di tahun 2019, 2023 mengalami penurunan, masing-masing sebesar 14,99 persen, dan 20,62 persen. Disisi lain, di tahun 2021, dan 2022 mengalami kenaikan sebesar 91,67 persen dan 70,13 persen.



gambar 1 2 Data Ekspor

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Tujuan utama ekspor di lima negara tahun 2023 antara lain Tiongkok, India, Jepang, Filipina, dan Korea Selatan. Dari seluruhnya nilai ekspor pada komoditas pertambangan mengalami penurunan dibanding pada tahun 2022. Penurunan nilai persentase yang paling signifikan di negara Jepang sebesar 29,58 persen, dari US\$9,5 miliar pada tahun 2022 lalu menjadi US\$6,7 miliar di tahun 2023. Filipina mengalami penurunan sebesar 28,49 persen dari US\$5,5 miliar menjadi US\$3,9 miliar, India mengalami penurunan sebesar 28,45 persen dari US\$11,6 miliar,

menjadi US\$8,3 miliar. Korea Selatan mengalami penurunan sekitar 21,26 persen dari US\$4,7 miliar menjadi US\$3,7 miliar. Tiongkok mengalami penurunan sebesar 5,82 persen dari US\$18,1 miliar menjadi US\$17,0 miliar. Pada ekspor sektor pertambangan dan lainnya menurut komposisi komoditasnya terdiri dari tiga jenis, yaitu pertambangan batu bara dan lignit : pertambangan dan bijih logam : pertambangan dan penggalian lainnya. Tahun 2023, pada sektor pertambangan dan lainnya nilai ekspor sebesar 82,33 persen diperoleh dari sektor pertambangan batu bara lignit : 16,68 persen pertimbangan bijih logam : dan 0,31 persen pada ekspor pertambangan dan penggalian lainnya. Iklim perekonomian yang sangat kompleks dan kompetitif mengakibatkan kondisi ekonomi yang mudah berubah-ubah, hal tersebut mendorong perusahaan untuk terus berbenah dan memperbaiki diri dan kinerja tak terkecuali PT Antam Tbk dan PT Vale Indonesia Tbk terus meningkatkan angka kinerja yang lebih baik, pengumpulan data dilakukan pada kamis 12 september 2024, pukul 16.31 WIB (BPS, n.d.).

Berdasarkan fenomena tersebut diduga berdampak negatif bagi perusahaan yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 dan gangguan rantai pasokan yang bergerak di sektor pertambangan, fluktuasi ini mempengaruhi laba dan nilai perusahaan. Faktor-faktornya berasal dari dividen tunai, tingkat rasio utang, rasio nilai buku (PBV), earning per share (EPS), dan tingkat laba. Harga komoditas logam dan mineral menjadi dana investasi yang sangat berpengaruh terhadap fluktuasi harga karena memiliki dampak yang signifikan untuk mengalokasikan dana pada sektor tersebut. Maka dari itu investor sering kali memperhatikan serta mempertimbangkan untuk memulai berinvestasi pada sektor tambang.

Menurut Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, usaha penambangan mencakup semua kegiatan yang berkaitan dengan pengusahaan pertambangan mineral atau batubara, termasuk penyelidikan

umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, transportasi dan penjualan, serta pascatambang. Dengan adanya permintaan yang terjadi, produksi dari hasil tambang seperti minyak bumi, batu bara, mineral, maupun emas dan yang lainnya menjadikan penawaran dari produk yang dipasarkan. Dengan begitu, mekanisme pasar akan tetap terus terjadi dan berjalan sesuai dengan permintaan dan penawaran yang berlaku. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga komoditas di industri pertambangan, dilihat dari segi permintaan dan penawaran biasanya melalui beberapa faktor, seperti cuaca, faktor input, kebijakan pemerintah, maupun kondisi geopolitik.

Menurut Kasmir (2019:7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Catatan atau laporan tentang kinerja keuangan suatu perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka atau diagram yang menunjukkan neraca, laba rugi, dan arus kas perusahaan selama periode waktu tertentu. Untuk menarik minat investor dan melanjutkan kelangsungan hidup, perusahaan harus memaksimalkan laba dengan memperhatikan kinerja keuangan. Dengan adanya tuntutan ini perusahaan-perusahaan dapat mengelola kinerja keuangan dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk membantu perusahaan memperoleh laba yang diperoleh dari modal yang dipinjam maupun modal milik sendiri. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan keuangan jangka pendek dan memberikan gambaran mengenai bagaimana perusahaan dapat menangani kebutuhan keuangan yang mendesak atau jangka pendek. Rasio solvabilitas, merupakan rasio yang mengukur risiko kebangkrutan dan kemampuan sejauh mana perusahaan bisa membayar hutang jangka panjang. Diukur dengan

menggunakan DER (Debt to Equity Ratio), Interest Coverage Ratio, dan Debt Ratio. Investasi merupakan strategi populer untuk mempertahankan kekayaan selama jangka waktu tertentu, bisa berupa simpanan jangka pendek atau jangka panjang.

Dalam membandingkan kinerja keuangan perusahaan, diperlukan jangka waktu yang cukup untuk mengetahui seberapa baik kinerja berjalan. Penelitian ini mengambil sampel waktu dari sebelum pandemi COVID-19 tahun 2019 hingga setelah pandemi yaitu tahun 2023, waktu ini cukup relevan karena data time series 5 tahun dianggap paling efektif untuk membandingkan kinerja keuangan PT Antam Tbk dan PT Vale Indonesia Tbk yang telah mengalami penurunan di produksi dan ekspor dalam beberapa tahun terakhir sebagai akibat dari pandemi COVID-19 yang terjadi di seluruh dunia, mengakibatkan penundaan produksi serta kondisi tambahan seperti cuaca ekstrem yang dapat menghambat proses produksi. Kegiatan yang dihasilkan oleh kedua perusahaan ini dapat berdampak pada reputasi mereka sebagai perusahaan yang diminati masyarakat Indonesia terkait prospek kerja dan jenis produk yang dipasarkan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Antam Tbk dan PT Vale Indonesia Tbk pada periode 2019 - 2023 berdasarkan rasio profitabilitas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Antam Tbk dan PT Vale Indonesia Tbk pada periode 2019 - 2023 berdasarkan rasio likuiditas?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Antam Tbk dan PT Vale Indonesia Tbk pada periode 2019 - 2023 berdasarkan rasio solvabilitas?
4. Bagaimana kinerja keuangan PT Antam Tbk dan PT Vale Indonesia Tbk pada periode 2019 - 2023 berdasarkan rasio aktivitas?

5. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas mana yang paling berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi selama periode 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis perbandingan kinerja keuangan PT Antam Tbk dan PT Vale Indonesia Tbk berdasarkan rasio keuangan selama periode 2019-2023.
2. Mengukur dan membandingkan rasio profitabilitas PT Antam Tbk dan PT Vale Indonesia Tbk terhadap keputusan investasi selama periode 2019-2023.
3. Mengukur dan membandingkan rasio likuiditas terhadap keputusan investasi PT Antam Tbk dan PT Vale Indonesia Tbk selama periode 2019-2023.
4. Mengukur dan membandingkan rasio solvabilitas terhadap keputusan investasi PT Antam Tbk dan PT Vale Indonesia selama periode 2019-2023.
5. Mengukur dan membandingkan rasio aktivitas terhadap keputusan investasi PT Antam Tbk dan PT Vale Indonesia selama periode 2019-2023.

D. Manfaat Penelitian

Bagi Penulis

Analisis rasio keuangan antara PT Antam Tbk dan PT Vale Indonesia Tbk selama periode 2019-2023 memberikan kesempatan untuk menghasilkan konten yang informatif dan relevan dalam laporan atau artikel. Ini dapat meningkatkan pemahaman tentang kedua perusahaan dan pasar yang lebih luas.

Bagi Perusahaan

Analisis rasio keuangan antara PT Antam Tbk dan PT Vale Indonesia Tbk selama periode 2019-2023 menjadi evaluasi terhadap kinerja keuangan yang ada untuk lebih meningkatkan manajemen kinerja sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan terhadap masalah yang ada maupun yang akan datang.

Bagi Investor

Analisis rasio keuangan antara PT Antam Tbk dan PT Vale Indonesia (INCO) selama periode 2019-2023 memberikan gambaran dan bahan pertimbangan dalam menanamkan modal saham di kedua perusahaan tersebut sebagai bentuk analisis bagaimana kinerja keuangan perusahaan bekerja untuk menghasilkan profit yang diinginkan sesuai harapan dengan meminimalisir risiko yang ada.

E. Sistematika Penulisan

Dalam membuat skripsi yang runtut dan mudah dipahami terdapat lima bab dalam penelitian ini, setiap bab memiliki bagiannya masing-masing. Adapun bagian dari bab tersebut :

1. BAB I : Pendahuluan bab ini terdiri dari latar belakang, yang menjadi landasan dalam penulisan penelitian ini, terdapat rumusan masalah yang menjadi inti dalam penelitian, serta tujuan dan manfaat yang akan dicapai dalam penelitian.
2. BAB II : Landasan teori/kerangka teori, pada bab ini membahas apa saja teori yang digunakan oleh peneliti sebagai referensi atau telaah pustaka dari beberapa sumber seperti jurnal nasional dan internasional dari penelitian terdahulu, dan juga mencantumkan dan menjelaskan mengenai kerangka berpikir penelitian.

3. BAB III : Metode penelitian yang menjelaskan mengenai uraian metode yang meliputi jenis penelitian, sumber data seperti lokasi dan waktu, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, objek penelitian, populasi dan sampel penelitian.
4. BAB IV : Hasil dan pembahasan pada bab ini terdapat temuan dalam penelitian yang telah dilakukan atau di analisis terkait hasil analisis data yang telah dilaksanakan.
5. BAB V : Kesimpulan dan saran pada bab ini berisi hasil uraian dari analisis penelitian dan juga saran yang bisa dijadikan referensi dan acuan dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. TELAAH PUSTAKA

Table 2 1 Telaah Pustaka

NO	PENELITI, TAHUN, JUDUL	IDENTITAS SUMBER	METODE PENELITIAN	PENELITIAN	GAP PENELITIAN
1.	Samsinar, Diana Ambarwati, Nur Ali Agus Najibul Zamzam, Analisis Komparatif Kinerja Keuangan pada Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia TBK dan PT. Indosat TBK, 2023	Jurnal, Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen, Vol. 2 No. 4 Desember 2023	Deskriptif Kuantitatif	Berdasarkan analisis komparatif dan trend, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan PT. Indosat Tbk. Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan	PT. Indosat Tbk perlu melakukan perubahan strategi untuk mengelola aset, aktiva, dan hutang dengan lebih baik. Saran untuk Investor: Penelitian ini dapat membantu investor dalam membuat

				Solvabilitas PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk jauh lebih unggul daripada PT. Indosat Tbk. Profitabilitas: PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk lebih baik dalam menghasilkan laba. Likuiditas: PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk memiliki rasio likuiditas yang jauh lebih tinggi. Solvabilitas: PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	keputusan investasi yang lebih matang antara kedua perusahaan telekomunikasi berdasarkan analisis rasio keuangan yang lebih mendalam.
--	--	--	--	--	--

				juga lebih unggul dalam hal solvabilitas.	
2.	Hendry Saladin, Emma Lilianti, Adie Kurnbani, Efran Yulandha Tritama, Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Metode Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar Di	Jurnal, Jurnal Media Wahana Ekonomika, Vol. 20 No.2, Juli 2023 : 269 - 284	Deskriptif Kuantitatif (Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Metode Market Value Added (MVA))	Hasil Penelitian menunjukkan EVA: Dari 18 perusahaan batu bara, 7 perusahaan memiliki EVA positif, dengan PT. Golden Energy Mines Tbk (GEMS) sebagai yang tertinggi. Sementara 11 perusahaan lainnya memiliki EVA negatif, dengan PT. Bumi Resources Tbk	Penelitian ini tidak menemukan perbedaan signifikan antara EVA dan MVA pada perusahaan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), meskipun terdapat variasi antara perusahaan-perusahaan tersebut. Gap yang mungkin ada adalah

	Bursa Efek Indonesia, 2023			(BUMI) sebagai yang terendah. MVA: 9 perusahaan memiliki MVA positif, dengan PT. Bayan Resources Tbk (BYAN) sebagai yang tertinggi, dan 9 perusahaan lainnya memiliki MVA negatif, dengan PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) sebagai yang terendah. Analisis Kruskal Wallis: Tidak ada perbedaan signifikan	ketidakjelasan faktor-faktor lain yang bisa memengaruhi kinerja keuangan perusahaan batu bara, seperti kondisi pasar global, kebijakan pemerintah, atau faktor eksternal lainnya yang mungkin belum diperhitungkan dalam analisis ini. Selain itu, penelitian ini hanya fokus pada EVA dan MVA tanpa mengkaji faktor-faktor lain yang lebih
--	-------------------------------	--	--	---	--

				antara EVA dan MVA pada perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI (nilai signifikansi $0,776 > 0,05$).	luas dalam penilaian kinerja keuangan.
3.	Deraya Delavega, Diana Juni Mulyati, IGN. Anom Maruta, 2023, Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Konvensional	Jurnal, Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis, Vol 9 No. 1, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	Kuantitatif, menggunakan perhitungan Return On Equity (ROE) dan Economic Value Added (EVA).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji Anova <i>Return on Equity</i> (ROE) menunjukkan hasil yang signifikan yaitu 0,700 artinya H_0 diterima maka analisis setelah Anova tidak diperlukan. Lalu pada uji <i>Economic Value</i>	1. Keterbatasan Sampel: Hanya membandingkan tiga bank besar, perlu memperluas sampel untuk hasil yang lebih representatif. 2. Jangka Waktu: Perlu penelitian dengan periode yang lebih panjang untuk melihat tren kinerja.

				<i>Added</i> menunjukkan nilai sebesar 0,00 artinya H02 ditolak dan terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan perbankan konvensional (BRI, BNI, Mandiri).	
4.	Pipin Lestari, 2020, Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia dan Malaysia Dengan Pendekatan	Jurnal Masharif al-Syariah, Jurnal Ekonomi dan Perbankan, Volume 5, No. 2, 2020(175-193), Universitas Muhammadiyah Surabaya	Statistik Deskriptif/Deskriptif Kuantitatif (Menggunakan metode numerik dan grafis dengan menggunakan Metode Camel)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kelima perusahaan Indonesia dan Malaysia periode 2014-2018 rata-rata rasio keuangan	1. Variabel Terbatas: Penelitian hanya menggunakan rasio-rasio tertentu (CAR, ROA, FDR, NPF, NPM, dan BOPO). Penelitian

	Metode CAMEL Periode 2014- 2018			yang diteliti menggunakan metode CAMEL tidak menunjukkan perbedaan yang menonjol secara signifikan pada kinerja keuangan syariah tersebut.	selanjutnya bisa mencakup lebih banyak rasio atau variabel lain untuk analisis kinerja yang lebih lengkap. 2. Jangka Waktu: Perlu analisis dengan periode yang lebih panjang untuk melihat perkembangan kinerja keuangan perbankan syariah seiring waktu. 3. Perbandingan dengan Negara Lain: Penelitian ini hanya membandingkan
--	---------------------------------------	--	--	--	--

					Indonesia dan Malaysia, perlu juga perbandingan dengan negara lain untuk memahami posisi perbankan syariah Indonesia di pasar global.
5.	Rizki Ariq Atullah, Marcellia Susan, 2023, Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Pariwisata Pada Masa Pandemi Covid-19	Jurnal, Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi Volume 16 No. 1 Juli 2023, Universitas Sains dan Teknologi Komputer	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan pada <i>Current Ratio</i> dan <i>Quick Ratio</i> didapatkan nilai sebesar $0,132 > 0,05$ dan $0,68 > 0,05$ artinya nilai signifikan tidak ada perbedaan yang mencolok antara	1. Sektor Terbatas: Fokus hanya pada subsektor wisata. Penelitian lebih lanjut bisa mencakup sektor lain untuk perbandingan yang lebih luas.

				sebelum dan sesudah pandemi covid-19 . berdasarkan <i>Debt to Asset</i>, didapatkan nilai sebesar $0,048 < 0,05$ <i>Debt to Equity</i> sebesar $0,002 < 0,05$, <i>Return on Asset</i> $0,000 < 0,05$ artinya hipotesis 3,4, dan 5 diterima maka terdapat perbedaan perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah pandemi covid-19. Berdasarkan nilai <i>Return on Equity</i> $0,000 >$	2. Jangka Waktu: Perlu analisis jangka panjang untuk melihat dampak berkelanjutan COVID-19 pada kinerja keuangan perusahaan. 3. Faktor Tambahan: Bisa memasukkan faktor eksternal lain seperti kebijakan pemerintah atau perubahan perilaku konsumen untuk analisis yang lebih komprehensif.
--	--	--	--	---	--

				0,05 hasilnya signifikan karena tidak ada perubahan yang terlihat. Berdasarkan nilai <i>Total Asset turnover</i> $0,00 > 0,05$, <i>Working capital turnover</i> $0,068 > 0,05$ menunjukkan perputaran aset dan perputaran modal sebelum dan sesudah pandemi mengalami perbedaan yang signifikan.	
6.	Myra Oktapurwanti, Enita Erari, Aprianto La'lang Kuddy, 2019,	Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume 5, Nomor 2 Edisi November	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan rasio likuiditas <i>Current Ratio</i>	1. Sampel Terbatas: Hanya membandingkan perusahaan telekomunikasi

	Analisis Perbandingan Perusahaan Telekomunikasi Milik Negara dan Perusahaan Telekomunikasi Milik Swasta yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	2021, Universitas Cendrawasih		PT Telekomunikasi Indonesia Tbk lebih baik 116,52 % dibanding PT XL Axiata Tbk 63,75 % <i>Quick Ratio</i> sebesar 114,9 % dan 63,03 %. Berdasarkan rasio solvabilitas PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mendapatkan nilai sebesar 41,38 % pada <i>Debt to Asset Ratio</i> dan 70,78 % pada <i>Debt to Equity Ratio</i>. PT XL Axiata mendapat nilai	BUMN dan BUMS. Penelitian dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak perusahaan dari berbagai sektor untuk hasil yang lebih representatif. 2. Faktor Eksternal: Penelitian selanjutnya bisa mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah atau perubahan industri untuk memperkaya
--	---	--------------------------------------	--	--	---

				sebesar 67,79 % pada <i>Debt to Asset Ratio</i> dan 230,60 % pada <i>Debt to Equity Ratio</i>. Pada rasio profitabilitas PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mendapat nilai 24,34 % pada <i>Net Profit Margin</i> dan 15,75 % pada <i>Return on Asset</i>. Sedangkan PT XL Axiata memperoleh nilai sebesar 0,94 % pada <i>Net Profit Margin</i> dan 0,52% pada <i>Return on Asset</i>.	analisis kinerja perusahaan.
--	--	--	--	---	-------------------------------------

7.	Ulfah Rahmati, Kholilah, 2023, Comparative Analysis of Financial Performance Before and During The Covid-19 Pandemic	Jurnal, Jurnal Aplikasi Akuntansi, Vol. 7, No. 2, April 2023, Universitas Mataram	Quantitative (Use Comparative and The Kruskal-Wallis Test Method)	The result of the Kruskal-Wallis test shows that there is not much difference before or after the Covid-19 pandemic in the <i>Current Ratio</i> is 1.5 and 3, while the resulting is 0,06. Indicates that a company can use current assets to pay off short-term liabilities. In the <i>Quick Ratio</i> analysis, it produced at number of 0,05 where the figure did not show any difference. The value of the	1. External Factors: The study primarily focuses on financial ratios. Future research could consider other external factors, such as government policies or market trends during the pandemic, for a deeper analysis. 2. Time Frame: This study compares the pre- and during-pandemic periods. An analysis extending into the post-pandemic phase
----	--	---	---	--	--

				<i>Cash Ratio</i> generated is different before and during pandemic, the Covid-19 pandemic caused the agricultural sector to decline due to the lack of human resources infected with the virus, thus hampering production and lack of supply to generate sales. As a result, income in the agricultural sector has decreased. The	could provide insights into recovery or changes in corporate performance. 3. Comparison with Other Investments: The study could be expanded by comparing the performance of companies in different sectors or with other types of investments to provide a broader perspective for investors.
--	--	--	--	---	--

				<i>DER</i> analysis shows a difference before and after pandemic with a score of 0,042 with the best score comparison being 1. The crucial test of Kruskal-Wallis produced a value of 0,00, which shows the difference before or after Covid-19 pandemic, a good <i>ROI</i> value of 0,5 which means that the company's performance can optimize the	
--	--	--	--	---	--

				use of resources to generate greater profits. Therefore, this is caused by a decrease in people's purchasing power, thereby reducing profits. The value of the tattoo generates an expected value of about 0,9 to 1,1 times, which means the value of the company's assets is about 0,9 to 1,1 times in generating sales, this shows that the company experienced a	
--	--	--	--	--	--

				decline before and during Covid-19 pandemic.	
8.	Abdalwali Lutfi, Nashat Ali Almasria, Hassan H Aldboush, Mohammed Faisal Hassan, Mahmaod Alrawad, Fadya Burhan Alhajahmad, 2024, Comparative Analysis of the Financial Performance of Jordanian Listed Companies during and after the Covid-19 Pandemic	Article in WSE AS TRANSACTION ON BUSINESS AND ECONOMICS · January 2024 DOI: 10.37394/23207 .2024.21.121	Quantitative (Descriptive Statistics)	The result of the ROI analysis shows that the covid-19 pandemic has significantly affected the company as a result of effecting ROI, ROA, and growth on the regression line on the performance coefficient. This pandemic also affects the company's profit and production. For	1. Limited Context: It focuses only on Jordan, so the findings may not apply to other countries with different healthcare and economic systems. 2. Dependence on Specific Data: It relies on COVID-19 and stock market data, so using data from other sources could provide

				further importance the statistical effect of the p-value was found to be 5% smaller than the traditional limit. Change in the table show that companies in generating profits from total assets have been affected, the effect of the pandemic affecting consumers. The number of daily confirmed covid-19 cases in Jordan has a positive impact on the return of the most	more accurate results. 3. Correlation Without Causality: This study identifies correlations but doesn't prove causal relationships between COVID-19 and sector performance. 4. Short-Term Impact: The study focuses on short-term impacts, while the long-term effects and recovery process should also be explored.
--	--	--	--	---	---

				affected industrial sectors, as they represent R2 (57,25%), then the banking sector (14,21%), followed by the service sector (12,21%). On the other hand, the result of the study shows that the number of daily cases in Jordan has a negative influence on the return of the insurance sector as it represents R2 (63.69%). therefore, for the first hypothesis, we	5. Country Comparisons: The study is based only on Jordan, so future research could compare multiple countries to identify country-specific factors.
--	--	--	--	--	---

				can reject the null hypothesis and accept the alternative since the return of the exchange seems to be more sensitive to new cases of the coronavirus infection. In contrast, new deaths from the covid-19 did not affect Jordan's stock exchange sector according to the result of the second hypothesis highlighting that the prevention and control of covid-19 is currently at a	
--	--	--	--	---	--

				critical point. As a result, the first and second quarters of 2020 witnessed significant changes in the company's performance.	
--	--	--	--	--	--

Penelitian ini menunjukkan sejumlah kelebihan yang signifikan dalam pengumpulan data yang komprehensif, menghasilkan wawasan yang menarik terhadap perbandingan kinerja di dua perusahaan berbeda antara PT Antam Tbk dan PT Vale Indonesia Tbk dalam periode yang sama selama lima tahun. Kelebihan penelitian ini terletak pada pemilihan variabel yang relevan seperti, rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan rasio aktivitas yang memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap kinerja keuangan dua perusahaan di sektor yang serupa. Selain itu juga, penulis menggunakan uji regresi untuk mengukur seberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara hipotesis untuk menguji faktor-faktor yang signifikan.

Namun terdapat beberapa kekurangan seperti pertimbangan terhadap faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan, perubahan regulasi secara signifikan dan kurangnya data laporan keuangan di dua perusahaan yang tidak banyak yang dicantumkan serta adanya beberapa laporan keuangan yang bersifat pribadi, mengakibatkan penelitian menggali lebih dalam

informasi terkait laporan keuangan di berbagai situs resmi atau web yang sulit dijangkau. Model uji regresi yang digunakan penulis hanya satu, dan fitur aplikasi yang kurang mendukung sehingga data uji yang ditangkap kurang maksimal.

Fokus penelitian ini dalam membandingkan efektivitas manajemen kinerja keuangan dua perusahaan dapat memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya yang hanya fokus pada satu perusahaan. Penelitian ini memperkaya pemahaman mengenai bagaimana faktor eksternal dan internal berinteraksi dalam menentukan kinerja keuangan yang optimal, serta memberikan perspektif yang luas mengenai strategi keuangan di industri yang sama.

B. Landasan Teori

1. Laporan Keuangan

Kinerja atau performa sering dikaitkan dengan kondisi sebuah perusahaan, suatu perusahaan membutuhkan laporan keuangan sebagai tolak ukur perhitungan arus kas yang terjadi dalam usaha yang sedang dijalani, pengukuran ini biasanya diukur mengikuti standar akuntansi yang dapat digunakan sebagai informasi antara aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini memberikan informasi kepada pihak yang mempunyai wewenang sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan hasil yang akurat seperti pemegang saham, pemberi pinjaman, maupun karyawan perusahaan.

Laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan atau SAK adalah bentuk bagian dari proses laporan lengkap yang berisi data keuangan perusahaan meliputi neraca, laporan laba rugi, arus kas, catatan, arus dana, dan laporan lain. Dalam perusahaan laporan keuangan sangat penting dan sangat

dibutuhkan sebagai sumber informasi keuangan. Laporan ini nantinya digunakan untuk memutuskan kinerja usaha di masa mendatang.

Menurut Werner R. Murhadi (2019) Laporan keuangan memberikan pemahaman kepada pengguna untuk memahami posisi laporan keuangan perusahaan dengan detail sebagai pemangku yang berkepentingan untuk memahami arus kas yang ada pada perusahaan.

a) Jenis-jenis Laporan Keuangan

Berdasarkan PSAK No.1 terdapat 5 laporan keuangan utama, yaitu :

- 1) Laporan posisi keuangan
- 2) Laporan laba rugi
- 3) Laporan perubahan ekuitas
- 4) Laporan arus kas
- 5) Catatan atas laporan keuangan

b) Tujuan Laporan keuangan

Menurut Werner R. Murhadi (2019:11), “Tujuan utama dari laporan keuangan yaitu menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan dalam posisi keuangan sebagai suatu entitas yang bermanfaat dalam pembuatan ekonomi.” Sedangkan menurut Kasmir (2019:10), “Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Tata kelola laporan keuangan juga dapat dilakukan seketika dalam situasi mendesak sesuai dengan kebutuhan perusahaan, maupun secara periodik sesuai jadwal yang ditetapkan. Laporan keuangan dirancang untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak internal maupun eksternal perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan tersebut.”

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa tujuan laporan keuangan difungsikan untuk menyajikan informasi mengenai keuangan perusahaan dengan detail secara keseluruhan sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun pemegang saham dalam menjalankan aktivitas kinerja baik di waktu sekarang maupun yang akan datang. Tujuan ini digunakan perusahaan untuk memberikan entitasnya sebagai acuan untuk keputusan masa depan dalam mengatur dan mengelola siklus keuangan yang ada pada perusahaan untuk menentukan suatu keputusan.

c) Analisis Laporan Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan perhitungan dari rasio-rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan pada saat ini dan kemungkinan yang di masa depan atau masa mendatang. Menurut Kasmir (2016:66) “Analisis laporan keuangan adalah diketahuinya berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang) serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki. Kemudian, juga akan diketahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu, maka dapat diketahui bagaimana hasil usaha (laba atau rugi) yang diperoleh selama periode tertentu dari laporan laba rugi yang disajikan”.

Menurut Rudianto (2013:190) seperti yang dikutip dalam Mekar dan Wulandari, 2019), “Analisis laporan keuangan adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan antara akun tertentu dan akun lain dalam laporan keuangan untuk pengambilan keputusan”.

d) Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengukur dan mengamati sejauh mana kinerja kesehatan keuangan berjalan. Melalui analisis ini, bisa dilihat bagaimana sebuah perusahaan mengatur dan menjalankan seluruh arus kas yang terjadi di periode tertentu apakah keuangan sudah berjalan dengan efisien dan efektif.

Menurut Kasmir (2019:68) tujuan analisis laporan keuangan secara umum sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui aset, modal, dan kewajiban perusahaan dari hasil analisis keuangan pada posisi keuangan dalam suatu periode atau beberapa periode tertentu.
- 2) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen perusahaan yang nantinya sebagai tolak ukur apakah perlu melakukan pembaruan karena sudah dianggap berhasil ataupun gagal.
- 3) Untuk mengetahui apakah investor dapat memberikan penanaman modal pada perusahaan

2. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan bentuk pengukuran keuangan yang dapat dianalisis atau dihitung berdasarkan rumus tertentu, disesuaikan dengan rasio pengukuran yang ada untuk menghasilkan hasil yang relevan sesuai data yang dibutuhkan. Rasio ini terdiri dari beberapa opsi yang didalamnya terdapat teori dan rumus. Setiap rasio memiliki rumus dan kriteria tertentu untuk menganalisis sebuah data untuk diolah. Data berupa angka-angka yang sudah tersedia sebelumnya atau sudah disajikan dalam kurun waktu tertentu dan siap dianalisis menggunakan rasio keuangan. Pengembangan rasio keuangan, Benjamin Graham

bersama dengan David Dodd, membahas Rasio Keuangan dan Analisis Fundamental dalam buku klasik mereka yang berjudul "Security Analysis" yang pertama kali diterbitkan pada tahun 1934. Graham dan Dodd dikenal sebagai Bapak Analisis Fundamental. "Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan" (Harahap, 2015:297) .

Meskipun demikian, penggunaan rasio keuangan dalam berbagai formasi telah ada sejak zaman dahulu. Seperti penerapan pada bangsa Mesir Kuno dan Babilonia menggunakan alat-alat seperti rasio pajak dan rasio persediaan dalam manajemen keuangan mereka. Konsep-konsep ini berkembang seiring waktu dan menjadi lebih formal dalam disiplin akuntansi dan ekonomi modern.

Ada 3 rasio keuangan yang biasa digunakan untuk menganalisis data keuangan :

a) Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012), "Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan".

Menurut Fahmi (2012) seperti yang dikutip dalam Dewi, (2017), tinggi rendahnya pendapatan laba yang didapat dalam keterkaitannya dengan penjualan dan investasi merupakan sebuah tujuan dari efektivitas manajemen secara menyeluruh yang diukur dengan rasio profitabilitas. Sebuah usaha atau bisnis digambarkan baik jika rasio profitabilitasnya semakin baik juga. Kemampuan perusahaan dalam mendapatkan dan menerima laba digambarkan dengan rasio profitabilitas. Rasio kinerja operasi dan rasio tingkat pengembalian atas investasi adalah dua jenis rasio profitabilitas. Penggunaan atas ekuitas terhadap laba bersih (laba setelah bunga dan pajak) dan aset dinilai dari segi kompensasi finansial dan merupakan rasio tingkat

pengembalian atas investasi. Untuk menghasilkan keuntungan bersih ditunjukkan dengan rasio pengembalian atas aset (return on asset) atas pemakaiannya terhadap harta perusahaan. Dengan begitu, tiap rupiah dana yang tumbuh dan dari total aset dihasilkan dari seberapa banyaknya total laba bersih atas penggunaan rasio profitabilitas.

Menurut (Ridha et al., 2019), profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya. Manfaat dan tujuan penerapan rasio profitabilitas ini untuk melihat perolehan keuntungan dalam jangka waktu tertentu, mengetahui perbedaan jumlah keuntungan tahun lalu dengan tahun sekarang, melihat perbedaan perolehan laba dari waktu ke waktu, mengetahui keuntungan bersih perusahaan, melihat hasil dari perputaran modal, mengukur kemampuan perusahaan memberdayakan sumber daya yang ada dan tujuan serta manfaat lainnya.

Profitabilitas suatu perusahaan dikatakan baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimiliki. Rasio profitabilitas meliputi rasio Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE). Net profit margin atau margin laba bersih merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapatkan setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Margin laba bersih ini disebut juga profit margin ratio, rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan.

b) Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2012:15), “Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang”.

Menurut Sartono (2012:116), “Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas digunakan untuk menganalisis atau mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti utang dan kas. Jika perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka dipastikan tidak akan bisa dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

c) Rasio Solvabilitas

Menurut Sudana (2011:20) dalam Hidayat & Irwansyah, (2020) “Rasio Solvabilitas adalah rasio yang mengukur berapa besar penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan”. Kasmir (2012:151) menyatakan bahwa “Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang”. Debt to assets ratio adalah rasio yang mengukur seberapa besar aset perusahaan dapat menanggung hutang yang dimiliki korporasi tersebut. Apabila hasil dari debt to asset ratio tinggi maka semakin tinggi resiko perusahaan dalam melunasi kewajibannya. (Kasmir, 2015:156) pengertian dari Debt to Equity Ratio (DER) adalah sebuah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Ekuitas dan jumlah hutang yang digunakan untuk operasional perusahaan harus berada dalam jumlah yang proporsional. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas adalah ukuran keuangan perusahaan untuk

mengevaluasi kewajiban keuangannya dalam jangka panjang seperti pendanaan dan pinjaman.

d) Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2019:174) “Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.”

Menurut Munawir (2010) “Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan, seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar. Pihak luar disini bisa berupa investor maupun bank.”

Dapat disimpulkan dari pendapat diatas bahwa Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan tingkat efisiensi terhadap sumber daya yang diperoleh secara optimal untuk mengetahui apakah tingkat efisiensinya berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengukuran Rasio Keuangan

a) Rasio Profitabilitas

Pengukuran rasio profitabilitas ada beberapa jenis pengukuran : Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasinya. Rasio profitabilitas yang umum digunakan antara lain :

- 1) Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) : Rasio ini mengukur persentase laba kotor dari penjualan bersih, dengan standar industri 30%

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

- 2) **Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)** : Rasio ini mengukur persentase laba bersih dari penjualan bersih. Standar industri 20%

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

- 3) **Return On Asset (*ROA*)** : Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari asetnya sendiri. Standar industri 7%

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

- 4) **Return On Equity (*ROE*)** : Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modalnya sendiri. Standar industri 40%

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

b) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas umum digunakan menurut Kasmir antara lain :

- 1) **Rasio Lancar (*Current Ratio*)** : Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya dalam jangka waktu satu tahun. Standar industri 2 kali

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

- 2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*) : Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya tanpa memperhitungkan persediaan. Standar industri 2 kali

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

- 3) Rasio Kas (*Cash Ratio*) : Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya dengan kas dan setara kas. Standar industri 1 kali

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Cash} + \text{Bank}}{\text{Utang Lancar}}$$

c) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas umum digunakan menurut Hery antara lain :

- 1) Debt to Equity Ratio (*DER*) : Rasio ini mengukur proporsi modal perusahaan yang berasal dari utang. Semakin tinggi DER, berarti semakin besar proporsi modal perusahaan yang berasal dari utang. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki resiko yang lebih tinggi untuk gagal bayar kewajibannya. Standar 90%

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

- 2) Debt to Assets Ratio (*DAR*) : Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengukur seberapa besar bagian aset perusahaan yang didanai oleh utang, dengan membandingkan antara total hutang dengan total aset. Semakin tinggi rasio, semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap hutang untuk mendanai atau membiayai asetnya. Standar industri 35%

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

d) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas mengukur dan menilai sejauh mana perusahaan menggunakan asetnya atau memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya dalam hal penjualan, penagihan utang, maupun yang lainnya. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-100/MBU/2002/ terbagi menjadi tiga, yaitu : *Collect Periods* atau rasio perputaran utang, *inventory turnover* atau perputaran persediaan, *total assets turnover* atau rasio total. Penulis memutuskan untuk fokus terhadap empat rasio berdasarkan kegunaan dan kebutuhan penelitian untuk dicantumkan, rasio yang menjadi fokus yaitu :

- 1) Inventory Turnover (*ITO*), yaitu perputaran persediaan : Rasio ini mengukur berapa kali modal yang ditempatkan dalam persediaan berputar dalam satu tahun (Kasmir, 2018). Semakin cepat perputarannya semakin

baik. Hal ini menunjukkan bahwa penjualan persediaan yang semakin cepat akan menghasilkan likuid dan mengubahnya kedalam kas. Standar industri 20 kali

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

- 2) Working Capital Turnover (*WCTO*), : Rasio ini mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan modalnya dalam menghasilkan penjualan. Biasanya dihitung untuk menunjukkan selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar. Standar industri 6 kali

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

- 3) Fixed Assets Turnover (*FATO*), : Rasio ini mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya terutama aset tetap dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio ini diperoleh, semakin baik penggunaan aset tetap perusahaan. Standar industri 3 kali.

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aset Tetap}}$$

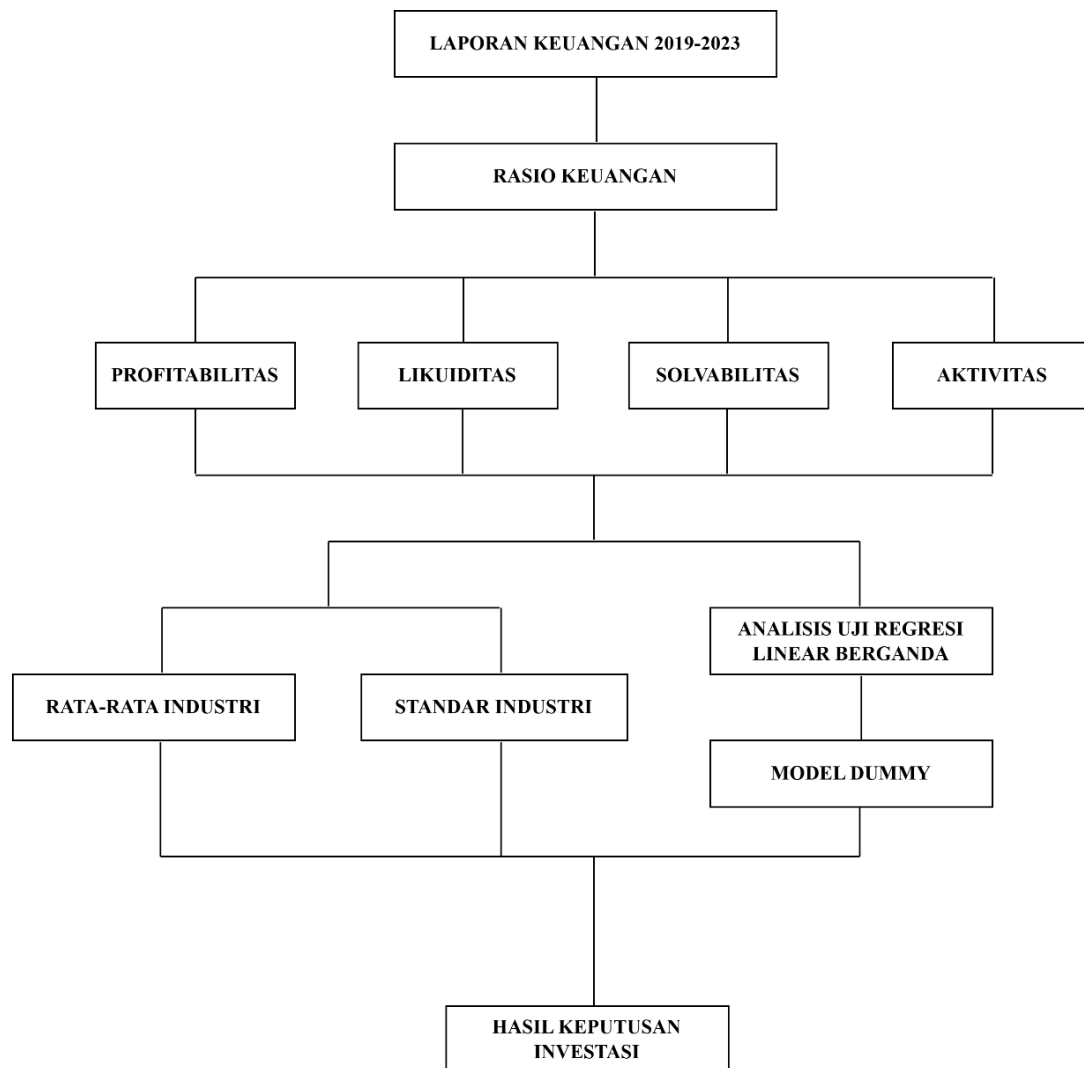
- 4) Total Assets Turnover (*TATO*), yaitu perputaran total aset : Rasio ini menghitung seluruh aktiva yang terdapat dalam perusahaan dan mengukur besarnya penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah dalam aktiva (Kasmir,

2018). Jika rasio ini memperoleh angka yang lebih besar maka menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh penjualan yang tinggi atau lebih banyak. Standar industri 2 kali

$$Total\ Assets\ Turn\ Over = \frac{Penjualan\ Bersih}{Total\ Aset}$$

C. Kerangka Konseptual

Pengembangan kerangka konseptual menjelaskan hubungan antara variabel yang akan diteliti. Penjelasan tentang bagaimana rasio keuangan mencerminkan kesehatan keuangan perusahaan.



Gambar 2 1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Fokus penelitian di autensikan pada aspek histori tren harga saham yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitiannya adalah 2 saham yang bergerak di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 5 tahun 2019 sampai 2023. Sampel yang diteliti di ambil pada perusahaan tambang yaitu PT Antam Tbk dan PT Vale Indonesia Tbk, penelitian ini akan melihat dan memanfaatkan data yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia dan situs Sahamee sebagai sumber data penelitian.

B. Sumber Data

Data diambil dari historis laporan keuangan PT Antam Tbk dan PT Vale Indonesia yang telah di publikasikan di idx dalam kurun waktu 5 tahun 2019 - 2023, data ini akan menjadi fokus utama dalam penelitian. Penelitian ini akan dilakukan menggunakan Ms.Excel dan IndoPremier, laman Idx, situs resmi Badan Pusat Statistik dan sumber online lainnya yang mendukung penelitian. Penelitian ini akan dilakukan secara daring dengan memanfaatkan data historis yang terdapat pada laman resmi maupun aplikasi sebagai pelaksana penelitian sehingga dapat dilakukan di berbagai lokasi yang mendukung untuk melakukan penelitian. Sumber data yang digunakan untuk menghitung (laporan keuangan tahunan) berdasarkan data yang dibutuhkan untuk diteliti diperoleh melalui online berupa sumber dari berbagai artikel, jurnal, buletin, serta penelitian-penelitian yang mendukung terkait topik penelitian, yang berasal dari internet.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu analisis laporan keuangan dan publikasi resmi perusahaan. Data sekunder diambil dari historis perusahaan tambang PT Antam Tbk dan PT Vale Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia diambil periode 5 tahun 2019-2023. Populasi penelitian ini diambil dari perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan sebanyak 10 perusahaan sebagai perbandingan analisis perusahaan di sektor dan jangka waktu yang sama. Peneliti juga melakukan literatur dari berbagai sumber untuk mengevaluasi dan menganalisis terhadap data yang ada. Selain data sekunder peneliti menggunakan studi pustaka pengumpulan data, dengan cara mengakses dan mengumpulkan berbagai sumber penelitian dalam bentuk pustaka literatur, jurnal, artikel, dan buku untuk dijadikan rujukan atau telaah dalam penelitian dan penulisan terkait sumber yang telah tersedia.

D. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian adalah analisis deskriptif setelah melakukan perhitungan setiap rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Melalui input data, data yang diperoleh dalam bentuk angka dan grafik yang menunjukkan pergerakan harga saham perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2023 akan dianalisis melalui laman idx, sahamee, kontan.id, tradingview, yahoo finance, dan aplikasi IndoPremier secara bertahap untuk menghasilkan analisis yang valid. Proses analisis data akan dilakukan melalui uji perbandingan rata-rata industri yang bertujuan untuk mengetahui perbandingan manakah yang lebih baik terhadap keputusan investasi yang sudah ditentukan oleh penulis. Selain itu penulis menganalisis melalui uji regresi linear berganda dengan menggunakan model

dummy sebagai analisis terhadap perbandingan kinerja di dua perusahaan untuk melihat perbedaan variabel independen yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Perusahaan

1. PT Antam TBK

PT Aneka Tambang Tbk adalah perusahaan pertambangan yang juga melakukan bisnis di bidang industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang terkait dengan pertambangan. Nikalnya, emas, bauksit, dan batubara adalah produknya. Perusahaan ini berdiri sejak 1968 dan memiliki kantor pusat di ibukota Jakarta dan lokasi penambangan di Gosowong, kabupaten Halmahera Utara. Kontrak sebelumnya dengan Pongkor, Jawa Barat, berakhir pada 2021 lalu. Industri pertambangan memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia karena terus memberikan hilirisasi kepada pemasok yang membutuhkan. Angka ekspor terus meningkat dari tahun ke tahun, meskipun terkadang ada penurunan karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk menghasilkan produk yang banyak. Oleh karena itu, industri ini bernilai strategis karena dapat meningkatkan added value untuk meningkatkan raw material sehingga akan meningkatkan profit yang selanjutnya dapat dinikmati oleh rakyat Indonesia dalam bentuk dividen.

2. PT Vale Indonesia TBK

PT Vale Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan nikel, yang sebelumnya dikenal sebagai PT International Nickel Indonesia. Berdiri pada tahun 1968 di Indonesia dan didirikan di Rio De Janeiro pada tahun 1942, kantor pusat berada di Rio De Janeiro, Brasil. Lokasi

penambangan terletak di Sorowako, Sulawesi Selatan sejak 1978. Menghasilkan produk akhir berupa nikel dalam matte, posisinya relatif meningkat pada pangsa pasar saham, produk yang dihasilkan 78% menghasilkan nikel dan 22% persen sulfur dimana produknya dijadikan sebagai bahan utama dalam dalam material besi. Ditinjau dari artikel 7/23 bahwa pasar akan mengharapkan pemerintah dapat dengan mudah mengendalikan INCO dalam rangka mempercepat atau mengakselerasi program kendaraan listrik (electric vehicle/EV) di Indonesia, terutama dalam hal hilirisasi sumber daya alam nikel. entimen tersebut, lanjutnya, sangat strategis bagi INCO dan tentu saja akan menarik bagi para investor di pasar modal. Terlebih lagi, jika implementasi hilirisasi dapat dilakukan dengan cepat, hal ini akan meningkatkan kinerja pendapatan dan laba bersih INCO. Hilirisasi ini menjadi nilai tambah sebagai sumber pertumbuhan kinerja pendapatan di masa depan, data pengumpulan dilakukan pada Sabtu 6 september 2024, pukul 14.02 WIB (CNN Indonesia, 2023).

B. Harga Komoditas

1. Fluktuasi harga logam atau mineral yang diproduksi oleh PT Antam Tbk Tahun 2019-2023.

PT Antam Tbk memproduksi sejumlah logam dan mineral, yang paling signifikan emas dan nikel. Berikut analisis fluktuasi harga untuk komoditas pada tahun 2019-2023 :

a) Harga Emas

2019-2020 :

Harga emas pada PT Antam Tbk mengalami kenaikan signifikan pada pertengahan 2019 - 2020, tahun 2019 mencapai \$1.500 per ounce atau sekitar Rp 23.250.000 dan pada 2020 mencapai puncaknya \$2.000 per ounce

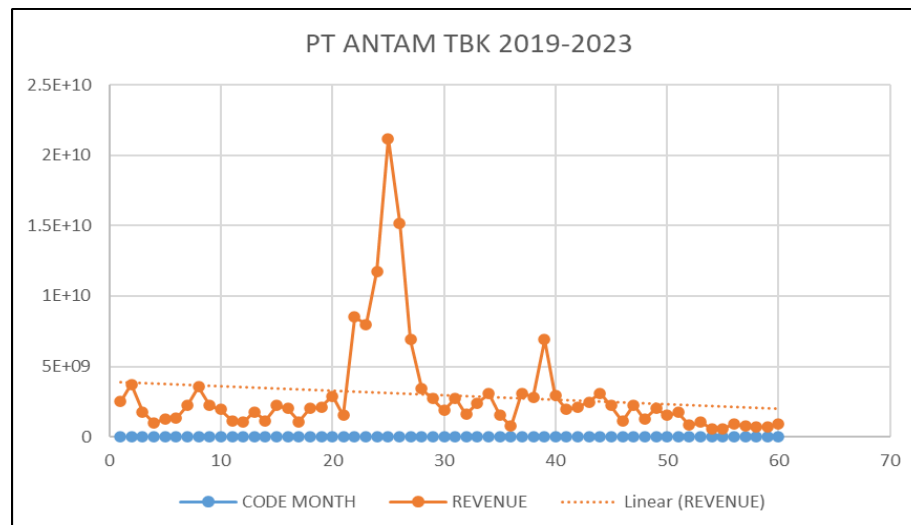
atau sekitar Rp15.500. Kenaikan ini disebabkan oleh ketidakpastian global yang diakibatkan oleh covid-19 terutama situasi geopolitik yang mempengaruhi persepsi risiko pasar terutama perubahan suku bunga.

2021-2023 :

Setelah mengalami puncaknya pada tahun 2019 dan 2020, harga Emas sedikit menurun namun tetap pada level tertinggi, antara \$1.700-\$1.800 per ounce atau sekitar Rp 26.350.000 hingga Rp 27.900.000. Fluktuasi harga ini disebabkan oleh faktor-faktor kebijakan moneter global terutama perubahan suku bunga. Tahun 2022 meskipun mengalami kenaikan.



Gambar 4 1 Fluktuasi Harga PT Antam TBK



Gambar 4 2 Fluktuasi Harga.

Sumber : Data diolah, 2024

2. Fluktuasi harga logam atau mineral yang diproduksi oleh PT Antam Tbk Tahun 2019-2023

PT Vale Indonesia Tbk merupakan produsen utama nikel di Indonesia, sehingga harga komoditas utama yang perlu dianalisis yaitu :

a) Harga Nikel

2019–2020 :

Tahun 2019 harga nikel relatif stabil di angka \$12.000 - \$14.000 atau sekitar Rp 186.000.000 hingga Rp 217.000.000 per ton. Pada saat pandemi COVID-19 terjadi penurunan yang cukup dalam di tahun 2020 yang menyebabkan menurunnya permintaan dalam sektor industri dan perlambatan ekonomi global.

2021 :

Tahun ini mengalami lonjakan secara signifikan mencapai \$20.000 - \$21.000 atau sekitar Rp 310.000.000 hingga Rp 325.500.000 per ton, yang dipicu oleh peningkatan permintaan global untuk nikel khususnya dari industri kendaraan listrik yang membutuhkan nikel untuk baterainya. Akibatnya perusahaan mengalami keuntungan dalam jumlah besar.

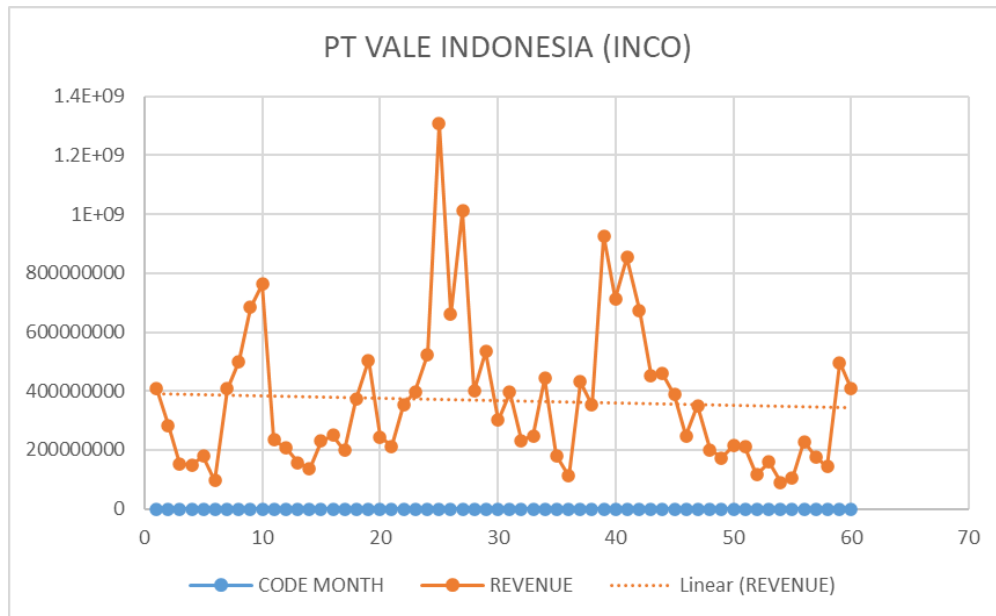
2022 – 2023 :

Di tahun 2022 perusahaan berada di level tertinggi meskipun langsung menurun di akhir tahun dan awal tahun 2023 sekitar \$17.000 - \$18.000 atau sekitar Rp263.500.000 hingga Rp279.000.000 per ton, namun fluktuasi ini tetap menguntungkan mengingat harga tetap diatas rata-rata dalam jangka panjang.



Gambar 4 3 Fluktuasi Harga PT Vale Tbk

Sumber : www.finance.yahoo.com



Gambar 4 4 Fluktuasi Harga

Sumber : Data diolah, 2024

C. Perbandingan Kinerja Keuangan

1. PT Antam Tbk

a) Analisis Rasio Profitabilitas

1) Gross Profit Margin

Table 4 1 Gross Profit Margin PT Antam TBK

Tahun	Laba Kotor	Total Pendapatan	GPM
2019	5,466,337,909,998	32,718,542,698,999	0,17%
2020	4,475,776,656,000	27,372,461,091,000	0,16%
2021	6,359,061,000,000	38,445,595,000,000	0,16%
2022	8,210,519,000,000	45,930,356,000,000	0,18%

2023	6,128,692,000,000	41,047,693,000,000	0,15%
------	-------------------	--------------------	-------

Sumber : Data diolah Penulis

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Gross Profit Margin* yang diperoleh pada PT Antam Tbk pada tahun 2019 bernilai =0,17%, 2020 = 0,16%, 2021 =0,16 %, 2022 =0,18%, 2023 =0,15%.

2) Net Profit Margin

Table 4 2 Net Profit Margin PT Antam TBK

Tahun	Laba Bersih	Total Pendapatan	NPM
2019	193,851,146,999	32,718,542,698,999	0,005%
2020	1,149,353,000,000	27,372,461,091,000	0,041%
2021	1,861,743,000,000	38,445,595,000,000	0,048%
2022	3,820,965,000,000	45,930,356,000,000	0,083%
2023	3,077,646,000,000	41,047,693,000,000	0,074%

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* yang diperoleh oleh PT Antam Tbk pada tahun 2019 bernilai =0,005 %, 2020 =0,041%, 2021 0,048%, 2022 =0,083%, 2023 =0,074%.

3) ROA (Return on Asset)

Table 4 3 Return On Assets PT Antam TBK

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2019	193,851,146,999	30,194,907,730,002	0,006%
2020	1,149,353,000,000	31,729,512,995,000	0,036%

2021	1,861,743,000,000	32,916,154,000,000	0,056%
2022	3,820,965,000,000	33,637,271,000,000	0,113%
2023	3,077,646,000,000	42,851,329,000,000	0,071%

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Return on Asset* yang diperoleh oleh PT Antam Tbk pada tahun 2019 bernilai =0,006%, 2020 =0,036%, 2021 =0,056%, 2022 =0,113%, 2023 =0,071%.

4) ROE (*Return on Equity*)

Table 4 4 ROE PT Antam TBK

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
2019	193,851,146,999	18,133,399,320,999	0,01%
2020	1,149,353,000,000	19,039,428,281,000	0,06%
2021	1,861,743,000,000	20,837,080,000,000	0,09%
2022	3,820,965,000,000	23,712,043,000,000	0,16%
2023	33,637,271,000,000	30,643,195,000,000	0,1%

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Return on Equity* yang diperoleh oleh PT Antam Tbk pada tahun 2019 bernilai =0,01%, 2020 =0,06%, 2021 =0,09%, 2022 =0,16%, 2023 =0,1%.

5) EBIT (*Earning Before Interest and Taxes*)

Table 4 5 EBIT PT Antam TBK

Tahun	Pendapatan	Biaya Operasional	<i>EBIT</i>
2019	32,718,542,698,999	4,510,723,092,000	855,543,452,999
2020	27,372,461,091,000	2,443,473,812,000	2,032,302,844,000
2021	38,445,595,000,000	3,470,350,000,000	2,738,144,000,000
2022	45,930,356,000,000	3,248,395,000,000	6,454,763,000,000
2023	41,047,693,000,000	3,456,127,000,000	2,672,565,000,000

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Earning Before Interest and Taxes* yang diperoleh oleh PT Antam Tbk pada tahun 2019 bernilai = Rp 855,543,452,999,- 2020 = Rp 2,032,302,844,000,- 2021 = Rp 2,738,144,000,000,- 2022 = Rp 6,454,763,000,000,- 2023 = Rp 2,672,565,000,000,-.

b) Analisis Likuiditas

1) Current Ratio

Table 4 6 Qurrent Ratio PT Antam TBK

Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	<i>Current Ratio</i>
2019	7,665,239,260,002	5,293,238,392,999	1,441
2020	9,150,514,439,000	7,553,261,301,000	1,211
2021	11,728,143,000,000	6,562,383,000,000	1,787
2022	11,694,779,000,000	5,971,662,000,000	1,958
2023	20,064,546,000,000	8,576,440,000,000	2,339

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Current Ratio* yang diperoleh oleh PT Antam Tbk pada tahun 2019 bernilai =1,441, 2020 =1,211, 2021 =1,787, 2022 =1,958, 2023 = 2,339.

2) Quick Ratio

Table 4 7 Quick Ratio PT Antam TBK

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Kewajiban Lancar	Quick Ratio
2019	7,665,239,260,002	1,796,301,441,000	5,293,238,392,999	1
2020	9,150,514,439,000	2,626,022,280,000	7,553,261,301,000	0,863
2021	11,728,143,000,000	3,107,312,000,000	6,562,383,000,000	1,313
2022	11,694,779,000,000	2,906,069,000,000	5,971,662,000,000	1,471
2023	20,064,546,000,000	3,470,153,000,000	8,576,440,000,000	1,934

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Quick Ratio* yang diperoleh oleh PT Antam Tbk pada tahun 2019 bernilai =1, 2020, =0,863, 2021 =1,313, 2022 =1,471, 2023 =1,934.

3) Cash Ratio

Table 4 8 Cash Ratio PT Antam TBK

Tahun	Kas & Setara Kas	Kewajiban Lancar	Cash Ratio
2019	3,636,243,080,000	5,293,238,392,999	0,69
2020	3,929,547,228,000	7,553,261,301,000	0,52
2021	6,008,138,000,000	6,562,383,000,000	0,91
2022	5,448,533,000,000	5,971,662,000,000	0,91

2023	14,334,315,000,000	8,576,440,000,000	1,68
------	--------------------	-------------------	------

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Cash Ratio* yang diperoleh oleh PT Antam Tbk pada tahun 2019 bernilai =0,69, 2020 =0,52, 2021 =0,91, 2022 =0,91, 2023 =2023 =1,68.

c) Analisis Solvabilitas

1) DAR (*Debt to Asset Ratio*)

Table 4 9 DAR PT Antam TBK

Tahun	Kewajiban	Total Aset	DAR
2019	12,061,488,554,998	30,194,907,730,000	0,399
2020	12,690,063,970,000	31,729,512,995,000	0,399
2021	12,079,056,000,000	32,916,154,000,000	0,366
2022	9,925,211,000,000	33,637,271,000,000	0,295
2023	11,685,659,000,000	42,851,329,000,000	0,272

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Debt to Asset Ratio* yang diperoleh oleh PT Antam Tbk pada tahun 2019 bernilai =0,399, 2020 =0,399, 2021 =0,366, 2022 =0,295, 2023 =0,272.

2) DER (*Debt to Equity Ratio*)

Table 4 10 DER PT Antam TBK

Tahun	Kewajiban	Ekuitas	DER
2019	12,061,488,554,998	18,133,399,320,999	0,665
2020	12,690,063,970,000	19,039,428,281,000	0,666

2021	12,079,056,000,000	20,837,080,000,000	0,579
2022	9,925,211,000,000	23,712,043,000,000	0,418
2023	11,685,659,000,000	30,643,195,000,000	0,381

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* yang diperoleh oleh PT Antam Tbk pada tahun 2019 bernilai =0,665, 2020 =0,666, 2021 =0,579, 2022 =0,418, 2023 =0,381.

d) Analisis Rasio Aktivitas

1) ITO (*Inventory Turnover Ratio*)

Table 4 11 ITO PT Antam TBK

Tahun	Harga Pokok Penjualan	Rata-rata Persediaan	ITO
2019	-28,005,000,000,000	147,961,000	-189%
2020	-22,069,000,000,000	144,487,000	-152%
2021	-30,091,000,000,000	162,023,000	-185%
2022	-37,091,000,000,000	155,753,000	-238%
2023	-34,092,000,000,000	155,946,000	-218%

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Inventory Turnover Ratio* yang diperoleh pada PT Antam Tbk pada tahun 2019 bernilai = -189%, 2020 = -152%, 2021 = -185% %, 2022 = -238%%, 2023 = -218%.

2) WCTO (*Working Capital Turnover Ratio*)

Table 4 12 WCTO PT Antam TBK

Tahun	Penjualan Bersih	Modal Kerja	WCTO
2019	193,851,146,999	451,761,000	43
2020	1,149,353,000,000	535,262,000	2,1
2021	1,861,743,000,000	668,146,000	2,8
2022	3,820,965,000,000	814,763,000	4,7
2023	3,077,646,000,000	816,392,000	3,8

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Working Capital Turnover Ratio* yang diperoleh pada PT Antam Tbk pada tahun 2019 bernilai = 43, 2020 = 2,1, 2021 = 2,8, 2022 = 4,7, 2023 = 3,8.

3) FATO (*Fixed Asset Turnover Ratio*)

Table 4 13 FATO PT Antam TBK

Tahun	Penjualan Bersih	Aset Tetap	FATO
2019	193,851,146,999	20,277,426,854,000	0,03
2020	1,149,353,000,000	19,638,266,000,000	0,05
2021	1,861,743,000,000	18,138,307,000,000	0,1
2022	3,820,965,000,000	17,712,244,000,000	0,12
2023	3,077,646,000,000	0	0

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Fixed Asset Turnover Ratio* yang diperoleh pada PT Antam Tbk pada tahun 2019 bernilai = 0,03, 2020 = 0,05, 2021 = 0,1, 2022 = 0,12, 2023 = 0.

4) TATO (*Total Asset Turnover Ratio*)

Table 4 14 TATO PT Antam TBK

Tahun	Penjualan Bersih	Total Aset	TATO
2019	193,851,146,999	2,222,688,000	0
2020	1,149,353,000,000	2,314,658,000	0,05
2021	1,861,743,000,000	2,472,828,000	0,1
2022	3,820,965,000,000	2,658,116,000	0,21
2023	3,077,646,000,000	2,925,999,000	0

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Total Asset Turnover Ratio* yang diperoleh pada PT Antam Tbk pada tahun 2019 bernilai = 0, 2020 = 0,05, 2021 = 0,1, 2022 = 0,21, 2023 = 0.

2. PT Vale Indonesia Tbk

a) Rasio Profitabilitas

1) Gross Profit Margin

Perhitungan yang dilakukan terhadap data yang diperoleh laba kotor PT Vale Indonesia (INCO) Tbk periode 2019-2023 dirinci pada tabel berikut :

Table 4 15 GPM PT Vale Indonesia TBK

Tahun	Laba Kotor	Total Pendapatan	GPM
2019	116,454,000	782,012,000	0,15%

2020	124,379,000	764,744,000	0,16%
2021	235,364,000	953,174,000	0,25%
2022	313,567,000	1,179.452,000	0,26%
2023	347,023,000	1,232,263,000	0,28%

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Gross Profit Margin* yang diperoleh oleh PT Vale Indonesia (INCO) Tbk pada tahun 2019 bernilai =0,15%, 2020 =0,16%, 2021 =0,25%, 2022 =0,26%, 2023 =0,28%.

2) Net Profit Margin

Table 4 16 NPM PT Vale Indonesia TBK

Tahun	Laba Bersih	Total Pendapatan	NPM
2019	57,400,000	782,012,000	0,07%
2020	82,819,000	764,744,000	0,11%
2021	165,797,000	953,174,000	0,17%
2022	200,401,000	1,179.452,000	0,17%
2023	274,334,000	1,232,263,000	0,22%

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* yang diperoleh oleh PT Vale Indonesia (INCO) Tbk pada tahun 2019 bernilai =0,07%, 2020 =0,11%, 2021 =0,17%, 2022 =0,17%, 2023 =0,22%.

3) ROA (*Ratio On Asset*)

Table 4 17 ROA PT Vale Indonesia TBK

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2019	57,400,000	2,222,688,000	0,02%
2020	82,819,000	2,314,658,000	0,03%
2021	165,797,000	2,472,828,000	0,07%
2022	200,401,000	2,658,116,000	0,07%
2024	274,334,000	2,925,999,000	0,09%

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Ratio On Asset* yang diperoleh oleh PT Vale Indonesia (INCO) Tbk pada tahun 2019 bernilai =0,02%, 2020 =0,03%, 2021 =0,07%, 2022 =0,07%, 2023 =0,09%.

4) ROE (*Ratio On Equity*)

Table 4 18 ROE PT Vale Indonesia TBK

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
2019	57,400,000	1,941,693,000	0,03%
2020	82,819,000	2,020,378,000	0,04%
2021	165,797,000	2,154,451,000	0,08%
2022	200,401,000	2,354,770,000	0,08%
2024	274,334,000	2,564,537,000	0,11%

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Ratio On Equity* yang diperoleh oleh PT Vale Indonesia (INCO) Tbk pada

tahun 2019 bernilai =0,03%, 2020 =0,04%, 2021 =0,08%, 2022 =0,08%, 2023 =0,11%.

5) EBIT (*Earning Before Interest and Taxes*)

Table 4 19 EBIT PT Vale Indonesia TBK

Tahun	Pendapatan	Biaya Operasional	EBIT
2019	782,012,000	28,868,000	88,289,000
2020	764,744,000	19,260,000	103,854,000
2021	953,174,000	16,210,000	223,024,000
2022	1,179.452,000	41,379,000	272,029,000
2024	1,232,263,000	38,730,000	302,428,000

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Earning Before Interest and Taxes* yang diperoleh oleh PT Vale Indonesia (INCO) Tbk pada tahun 2019 bernilai = Rp 88,289,000,- 2020 = Rp 103,854,000,- 2021 = Rp 223,024,000,- 2022 = Rp 272,029,000,- 2023 = Rp 302,428,000,-.

b) Rasio Likuiditas

1) Current Ratio

Table 4 20 Current Ratio

Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Current Ratio
2019	588,313,000	136,552,000	4,308
2020	695,972,000	160,710,000	4,330
2021	836,576,000	168,430,000	4,966

2022	989,802,000	175,039,000	5,654
2023	1,033,119,000	216,727,000	4,766

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Current Ratio* yang diperoleh oleh PT Vale Indonesia (INCO) Tbk pada tahun 2019 bernilai =4,308, 2020 =4,330, 2021 =4,966, 2022 =5,656, 2023 =4,766.

2) Quick Ratio

Table 4 21 Quick Ratio PT Vale Indonesia TBK

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Kewajiban Lancar	Quick Ratio
2019	588,313,000	147,961,000	136,552,000	3,224
2020	695,972,000	144,487,000	160,710,000	3,431
2021	836,576,000	162,023,000	168,430,000	4,004
2022	989,802,000	155,753,000	175,039,000	4,764
2023	1,033,119,000	155,946,000	216,727,000	4,047

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Quick Ratio* yang diperoleh oleh PT Vale Indonesia (INCO) Tbk pada tahun 2019 bernilai =3,224, 2020 =3,431, 2021 =4,004, 2022 =4,764, 2023 =4,047.

3) Cash Ratio

Table 4 22 Cash Ratio

Tahun	Kas & Setara Kas	Kewajiban Lancar	Cash Ratio
2019	249,035,000	136,552,000	1,823

2020	388,682,000	160,710,000	2,418
2021	508,327,000	168,430,000	3,018
2022	634,042,000	175,039,000	3,622
2023	698,795,000	216,727,000	3,224

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Cash Ratio* yang diperoleh oleh PT Vale Indonesia (INCO) Tbk pada tahun 2019 bernilai =1,823, 2020 =2,418, 2021 =3,018, 2022 =3,622, 2023 =3,224.

c) Rasio Solvabilitas

1) DAR (*Debt to Asset Ratio*)

Table 4 23 DAR PT Vale Indonesia TBK

Tahun	Kewajiban	Total Aset	DAR
2019	280,995,000	2,222,688,000	0,122
2020	294,270,000	2,314,658,000	0,127
2021	318,367,000	2,472,828,000	0,128
2022	303,336,000	2,658,116,000	0,114
2023	361,462,000	2,925,999,000	0,123

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Debt to Asset Ratio* yang diperoleh oleh PT Vale Indonesia (INCO) Tbk pada tahun 2019 bernilai =-0,122, 2020 =0,127, 2021 =0,128, 2022 =0,144, 2023 =0,123.

2) DER (*Debt on Equity Ratio*)

Table 4 24 DER PT Vale Indonesia TBK

Tahun	Kewajiban	Ekuitas	DER
2019	280,995,000	1,941,693,000	0,144
2020	294,270,000	2,020,378,000	0,145
2021	318,367,000	2,154,451,000	0,147
2022	303,336,000	2,354,770,000	0,128
2023	361,462,000	2,564,537,000	0,14

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Debt on Equity Ratio* yang diperoleh oleh PT vale Indonesia (INCO) Tbk pada tahun 2019 bernilai =0,144, 2020 =0,145, 2021 =0,147, 2022 =0,128, 2023 =0,14.

d) Analisis Rasio Aktivitas

1) ITO (*Inventory Turnover Ratio*)

Table 4 25 ITO PT Vale Indonesia TBK

Tahun	Harga Pokok Penjualan	Rata-rata Persediaan	ITO
2019	-9,045,000,000,000	1,796,301,441,000	-5,03
2020	-9,035,000,000,000	2,626,022,280,000	-3,44
2021	-10,030,000,000,000	3,107,312,000,000	-3,22
2022	-12,091,000,000,000	2,906,069,000,000	4,16
2023	-13,054,000,000,000	3,470,153,000,000	-47,5

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Inventory Turnover Ratio* yang diperoleh oleh PT vale Indonesia (INCO) Tbk pada tahun 2019 bernilai = -5,03, 2020 = -3,44, 2021 = -3,22, 2022 = -4,16, 2023 = -47,5.

2) WCTO (*Working Capital Turnover Ratio*)

Table 4 26 WCTO PT Vale Indonesia TBK

Tahun	Penjualan Bersih	Modal Kerja	WCTO
2019	57,400,000	2,372,000,867,003	2,41
2020	82,819,000	1,597,253,138,000	5,18
2021	165,797,000	5,165,760,000,000	3,2
2022	200,401,000	5,723,117,000,000	3,5
2023	274,334,000	11,488,106,000,000	2,38

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Working Capital Turnover Ratio* yang diperoleh oleh PT vale Indonesia (INCO) Tbk pada tahun 2019 bernilai = 2,41, 2020 = 5,18, 2021 = 3,2, 2022 = 3,5, 2023 = 2,38.

3) FATO (*Fixed Asset Turnover Ratio*)

Table 4 27 FATO PT Vale Indonesia TBK

Tahun	Penjualan Bersih	Aset Tetap	FATO
2019	57,400,000	1,467,462,000	0,03
2020	82,819,000	1,479,146,000	0,05
2021	165,797,000	1,518,963,000	0,1

2022	200,401,000	1,549,857,000	0,12
2023	274,334,000	0	0

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Fixed Asset Turnover Ratio* yang diperoleh oleh PT vale Indonesia (INCO) Tbk pada tahun 2019 bernilai = 0,03, 2020 = 0,05, 2021 = 0,1, 2022 = 0,12, 2023 = 0.

4) TATO (*Total Asset Turnover Ratio*)

Table 4 28 TATO PT Vale Indonesia TBK

Tahun	Penjualan Bersih	Total Aset	TATO
2019	57,400,000	30,194,907,730,000	1,9
2020	82,819,000	31,729,512,995,000	2,61
2021	165,797,000	32,916,154,000,000	5,03
2022	200,401,000	33,637,271,000,000	5,95
2023	274,334,000	42,851,329,000,000	6,4

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa *Total Asset Turnover Ratio* yang diperoleh oleh PT vale Indonesia (INCO) Tbk pada tahun 2019 bernilai = 1,9, 2020 = 2,61, 2021 = 5,03, 2022 = 5,95, 2023 = 6,4.

A. Rata-rata Industri Pada Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral Periode 2019-2023

Table 4 29 Rata-Rata Industri Pada Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral

No	Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Aneka Tambang Tbk	ANTM
2	PT Vale Indonesia Tbk	INCO
3	PT Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA
4	PT Bukit Asam Tbk	PTBA
5	PT Bumi Resources Tbk	BUMI
6	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
7	PT Adaro Energy Tbk	ADRO
8	PT Indika Energy Tbk	INDY
9	PT Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
10	PT Harum Energy Tbk	HARUM

Sumber : Data diolah penulis

B. Pengukuran Analisis Rasio Keuangan Pada Rata-rata industri

Table 4 30 Pengukuran Analisis Rasio Keuangan Pada Rata-rata industri

PROFITABILITAS						
1.	PT ANTAM TBK	2019	2020	2021	2022	2023
	GPM	0,67	0,16	0,17	0,18	0,15
	NPM	0,06	0,04	0,05	0,08	0,07

	ROA	0,01	0,04	0,06	0,11	0,07
	ROE	0,01	0,06	0,09	0,16	0,1
2.	PT INCO TBK	2019	2020	2021	2022	2023
	GPM	0,15	0,16	0,25	0,27	0,28
	NPM	0,07	0,11	0,17	0,17	0,20
	ROA	0,03	0,04	0,07	0,08	0,09
	ROE	0,03	0,04	0,08	0,09	0,11
3.	PT MDKA TBK	2019	2020	2021	2022	2023
	GPM	0,39	0,35	0,31	0,19	0,08
	NPM	0,18	0,08	0,09	0,07	0,06
	ROA	0,07	0,03	2,83	0,01	0
	ROE	0,14	0,05	0,05	0,06	-0,02
4.	PT PTBA TBK	2019	2020	2021	2022	2023
	GPM	0,34	0,27	0,47	0,4	0,22
	NPM	0,19	0,14	0,28	0,03	0,16

	ROA	0,15	0,1	0,22	0,28	0,16
	ROE	0,22	0,14	0,33	0,43	0,29
5.	PT BUMI TBK	2019	2020	2021	2022	2023
	GPM	0,09	0,11	0,2	0,2	0,08
	NPM	0,11	-0,42	0,16	0,3	0
	ROA	0	-0,09	0,03	0,12	0
	ROE	-0,04	0,57	-0,34	0,34	0,01
6.	PT ITMG TBK	2019	2020	2021	2022	2023
	GPM	0,2	0,16	0,44	0,52	0,31
	NPM	0,07	0,03	0,22	0,33	0,21
	ROA	0,1	0,03	0,3	0,45	0,22
	ROE	0,14	0,04	0,4	0,61	0,3
7.	PT ADARO TBK	2019	2020	2021	2022	2023
	GPM	0,28	0,22	0,44	0,57	0,4
	NPM	0,11	0,05	0,23	0,3	0,25

	ROA	0,05	0,02	0,12	0,23	0,15
	ROE	0,1	0,03	0,22	0,41	0,24
8.	PT INDY TBK	2019	2020	2021	2022	2023
	GPM	0,15	0,12	0,3	0,33	0,2
	NPM	0	-0,04	0,06	0,1	0,03
	ROA	0	-0,02	0,05	0,12	0,03
	ROE	0	-0,15	0,28	0,4	0,09
9.	PT KKG I	2019	2020	2021	2022	2023
	GPM	0,14	0,1	0,31	0,3	0,17
	NPM	0,45	-0,12	0,17	0,15	0,09
	ROA	0,41	-0,07	0,17	0,22	0,13
	ROE	0,6	-0,1	0,23	0,31	0,2
10.	PT HARUM TBK	2019	2020	2021	2022	2023
	GPM	0,25	0,3	0,6	0,6	0,41
	NPM	0,07	0,38	0,22	0,33	0,09
	ROA	0,04	0,08	0,08	0,23	0,09

	ROE	0,05	0,15	0,15	0,41	0,17
--	-----	------	------	------	------	------

RATA - RATA					
TAHUN	2019	2020	2021	2022	2023
GPM	0,3%	0,2%	0,34%	0,35%	0,2%
NPM	0,13%	0,02%	0,2%	0,18%	0,11%
ROA	0,08%	0,01%	0,4%	0,2%	0,09%
ROE	0,12%	0,08%	0,14%	0,3%	0,14%

STANDAR INDUSTRI	
GPM	10%
NPM	20%
ROA	30%
ROE	40%

Sumber : Data diolah penulis

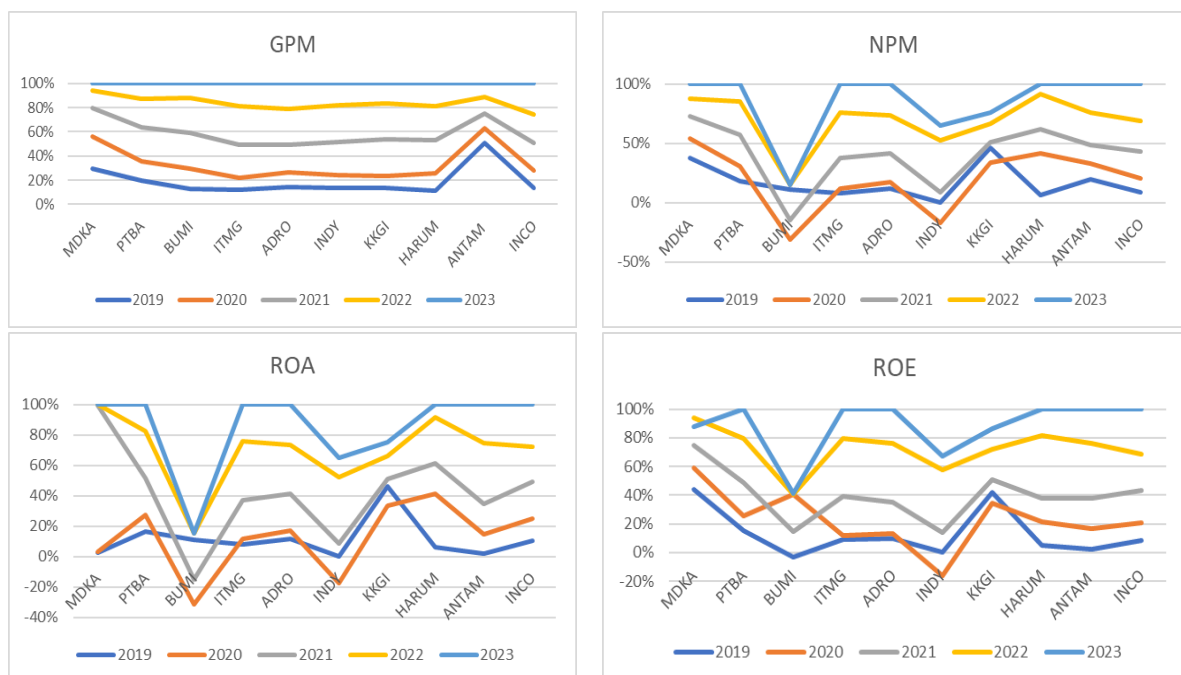
Pada tabel di atas rasio profitabilitas PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2019 sampai 2023 *Gross Profit Margin* hanya di tahun 2021 dan 2022 berada dibawah rata-rata industri dan diatas standar industri, artinya menunjukkan bahwa margin

keuntungan bruto perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata seluruh perusahaan, diakibatkan oleh efisien perusahaan atau kondisi pasar yang belum maksimal. Analisis *Net Profit Margin* perusahaan berada dibawah rata-rata industri dan standar industri, hanya pada tahun 2022 dan 2022 di atas rata-rata industri, menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan margin keuntungan bersih yang lebih rendah, perusahaan perlu memperbaiki aspek tertentu dalam strategi bisnis atau operasional untuk meningkatkan profitabilitas. Pada analisis *Return on Asset* perusahaan berada di diatas rata-rata industri dan dibawah standar, ini hanya pada tahun 2019 menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi namun terjadi penurunan pada tahun-tahun setelahnya karena terjadinya fluktuasi secara signifikan. Pada analisis *Return on Equity* hanya di tahun 2022 perusahaan berada di bawah rata-rata dan di bawah standar industri, ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu memperbaiki strategi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan ekuitas dan modal, serta mempertimbangkan untuk mengoptimalkan struktur modal, dan mengurangi biaya untuk memperoleh pengembalian yang lebih baik terhadap ekuitas.

Pada analisis rasio profitabilitas untuk PT Vale Indonesia Tbk pada tahun 2019 dan 2023 *Gross Profit Margin* berada di bawah rata-rata dan diatas standar industri, menunjukkan bahwa perusahaan berada di posisi yang aman karena memiliki margin yang cukup untuk memenuhi ekspektasi minimum dalam industri artinya masih beroperasi dengan baik, pada tahun 2021 dan 2022 hasil analisis rasio menunjukkan bahwa *GPM* diatas rata-rata dan dibawah standar industri, menunjukkan bahwa perusahaan lebih efisien dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan baik karena pengelolaan yang baik atau keunggulan dalam kualitas dan efisiensi operasional. Analisis *Net Profit Margin* hanya pada tahun 2019 dan 2022 berada diatas rata-rata industri dan dibawah standar industri yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki

kinerja yang baik namun perlu mengoptimalkan biaya, dan meningkatkan pendapatan. Analisis *Return on asset* hanya pada tahun 2019 berada di atas standar industri artinya perusahaan menunjukkan posisi yang relatif baik dalam hal efisiensi penggunaan aset. Pada analisis *Return on Equity* hanya pada tahun 2022 menunjukkan bahwa perusahaan berada di bawah rata-rata dan dibawah standar industri artinya perusahaan tidak cukup efisien dalam mengelola ekuitas untuk menghasilkan laba, penyebabnya dari biaya operasional yang tinggi, investasi yang kurang menguntungkan, struktur modal yang tidak optimal, dan rendahnya margin laba.

Grafik Rasio Profitabilitas Rata-rata Industri Tahun 2019-2023



Gambar 4 5 Grafik Rasio Profitabilitas Industri Tahun 2019-2023

Table 4.31 Likuiditas

LIKUIDITAS					
PT ANTM TBK	2019	2020	2021	2022	2023
CURRENT RATIO	1,44	1,21	1,8	0,95	2,33
QUICK RATIO	1	0,7	1,31	1,5	1,93
CASH RATIO	0,7	0,52	0,91	0,91	1,7
PT INCO TBK	2019	2020	2021	2022	2023
CURRENT RATIO	4,3	4,33	5,0	6,0	5,0
QUICK RATIO	3,22	3,43	4,0	5,0	4,0
CASH RATIO	1,82	2,41	3,0	4,0	3,22
PT MDKA TBK	2019	2020	2021	2022	2023
CURRENT RATIO	0,8	1,03	1,39	1,49	1,32
QUICK RATIO	0,43	0,51	0,94	1,07	0,83
CASH RATIO	0,19	0,26	0,79	0,81	0,62
PT PTBA TBK	2019	2020	2021	2022	2023

LIKUIDITAS					
CURRENT RATIO	2,49	2,16	2,42	2,29	1,51
QUICK RATIO	2,2	1,95	2,62	1,92	0,97
CASH RATIO	1,05	1,2	1,83	1,56	0,55
PT BUMI TBK	2019	2020	2021	2022	2023
CURRENT RATIO	0,39	0,3	0,27	0,83	0,83
QUICK RATIO	0,37	0,29	0,25	0,8	0,8
CASH RATIO	0,03	0,04	0,07	0,2	0,09
PT ITMG TBK	2019	2020	2021	2022	2023
CURRENT RATIO	2,02	2,02	-270	3,25	4,34
QUICK RATIO	2	1,73	2,53	3,09	4,01
CASH RATIO	0,7	1,11	1	2,44	2,9
PT ADRO TBK	2019	2020	2021	2022	2023
CURRENT RATIO	1,71	1,51	2,08	2,17	2,01
QUICK RATIO	1,61	1,42	2	2,09	1,93

LIKUIDITAS					
CASH RATIO	1,3	1	0,71	1,7	1,57
PT INDY TBK	2019	2020	2021	2022	2023
CURRENT RATIO	2,01	1,97	1,84	1,7	1,51
QUICK RATIO	1,94	1,91	1,8	1,64	1,45
CASH RATIO	0,87	1	0,81	1	0,6
PT KKG I TBK	2019	2020	2021	2022	2023
CURRENT RATIO	2,18	3,05	2,41	3	2,4
QUICK RATIO	1,67	2,47	2,01	1	2
CASH RATIO	0,5	0,5	1,34	1,2	0,92
PT HARUM TBK	2019	2020	2021	2022	2023
CURRENT RATIO	9,22	10,07	3,07	2,3	1,7
QUICK RATIO	8,7	10	2,8	2,1	1,4
CASH RATIO	7,2	8,52	1,85	1,64	0,61

Sumber : Data diolah penulis

RATA - RATA

TAHUN	2019	2020	2021	2022	2023
CURRENT RATIO	2,6	2,8	-24,9	2,4	2,3
QUICK RATIO	2,3	2,4	2,02	2,02	2,0
CASH RATIO	1,4	1,6	1,23	1,54	1,3

Sumber : Data diolah penulis

STANDAR INDUSTRI	
CURRENT RATIO	2 x
QUICK RATIO	2 x
CASH RATIO	1 x

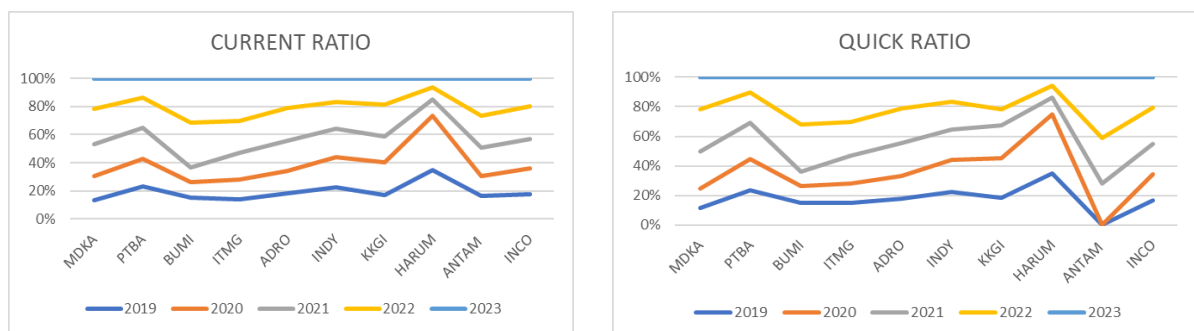
Sumber : Data diolah penulis

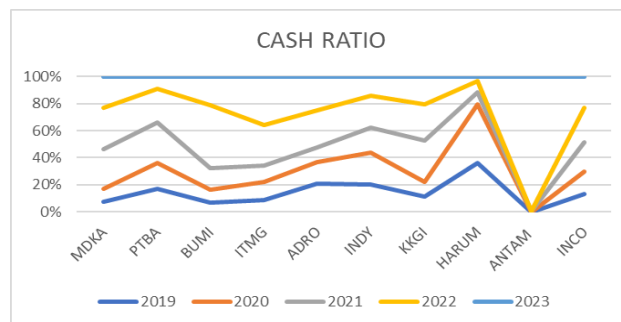
Pada analisis rasio likuiditas PT Antam Tbk pada tahun 2019 sampai tahun 2023 *Current Ratio* di tahun 2019 dan 2020 berada di bawah rata-rata dan diatas standar industri menunjukkan bahwa perusahaan memiliki posisi likuiditas yang lebih rendah dari perusahaan dalam industrinya, namun tetap berada di posisi relatif baik dibanding dengan standar industri. Perusahaan tetap perlu mengawasi keseimbangan antara efisiensi pengelolaan aset lancar dan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengambil risiko terlalu tinggi. Analisis *Quick Ratio* hanya di tahun 2019 berada di bawah rata-rata dan diatas standar industri menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan likuiditas yang lebih rendah dibanding dengan rata-rata dalam industrinya namun lebih baik dibanding standar industri, secara keseluruhan berada di kondisi yang cukup baik dalam menjaga jangka pendek dengan aset yang sangat likuid namun

perusahaan perlu memantau ketergantungan pada persediaan dan pengelolaan aset lancar agar tetap optimal. Pada analisis *Cash Ratio* berada dibawah rata rata dan di atas industri, perusahaan perlu mengevaluasi strategi manajemen kas dengan meningkatkan cash ratio. Pada tahun 2023 perusahaan berada di atas rata-rata dan dibawah standar industri, secara keseluruhan kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki posisi likuiditas yang sangat kuat dan dapat dengan mudah memenuhi kewajiban jangka pendek, namun perusahaan juga perlu mempertimbangkan apakah dengan jumlah kas yang sangat besar dapat digunakan lebih efisien untuk pertumbuhan dan investasi yang lebih produktif dalam jangka panjang.

Pada analisis rasio likuiditas perusahaan PT Vale Indonesia Tbk tahun 2019 sampai tahun 2023 secara keseluruhan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* berada di atas rata-rata dan standar industri, ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki posisi likuiditas yang sangat kuat di berbagai indikator yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, artinya perusahaan sangat mampu mengelola dan menjaga likuiditasnya dengan baik, bahkan lebih baik dari pesaing besar dalam industrinya.

Grafik Rasio Likuiditas Rata-rata Industri Tahun 2019-2023





Gambar 4 6 Grafik Likuiditas

Table 4 32 Solvabilitas

SOLVABILITAS					
PT ANTM TBK	2019	2020	2021	2022	2023
DAR	0,4	0,4	0,4	0,3	0,3
DER	0,7	0,7	0,7	0,4	0,4
PT INCO TBK	2019	2020	2021	2022	2023
DAR	0,12	0,13	0,13	0,11	0,12
DER	0,14	0,14	0,15	0,12	0,14
PT MDKA TBK	2019	2020	2021	2022	2023
DAR	0,45	0,4	0,4	0,48	0,44
DER	0,87	0,69	0,67	1,84	2,38
PT PTBA	2019	2020	2021	2022	2023

TBK					
DAR	0,29	0,3	0,32	0,36	0,44
DER	2,2	0,42	0,5	0,58	0,8
PT BUMI TBK	2019	2020	2021	2022	2023
DAR	0,87	0,97	0,84	4,5	0,33
DER	-16,5	-5,5	-7,44	1,05	0,92
PT ITMG TBK	2019	2020	2021	2022	2023
DAR	0,27	0,27	0,27	0,27	0,18
DER	0,37	0,37	0,39	0,35	0,22
PT ADRO TBK	2019	2020	2021	2022	2023
DAR	0,44	0,4	0,41	0,4	0,3
DER	0,87	0,65	0,75	0,7	0,45
PT INDY TBK	2019	2020	2021	2022	2023
DAR	0,71	0,73	0,77	0,62	0,55
DER	3,02	3,74	3,68	1,9	1,4
PT KKG TBK	2019	2020	2021	2022	2023
DAR	0,27	0,22	0,25	0,3	0,3
DER	0,37	0,3	0,33	0,4	0,44
PT HARUM	2019	2020	2021	2022	2023

TBK					
DAR	0,1	0,08	0,25	0,22	0,3
DER	0,15	0,15	0,5	0,4	0,51

Suber : Data diolah penulis

RATA - RATA					
TAHUN	2019	2020	2021	2022	2023
DAR	0,4	0,4	0,4	0,75	0,3
DER	-0,8	0,2	0,02	0,8	2,2

Sumber : Data diolah penulis

STANDAR INDUSTRI	
DAR	0,35
DER	0,90

Sumber : Data diolah penulis

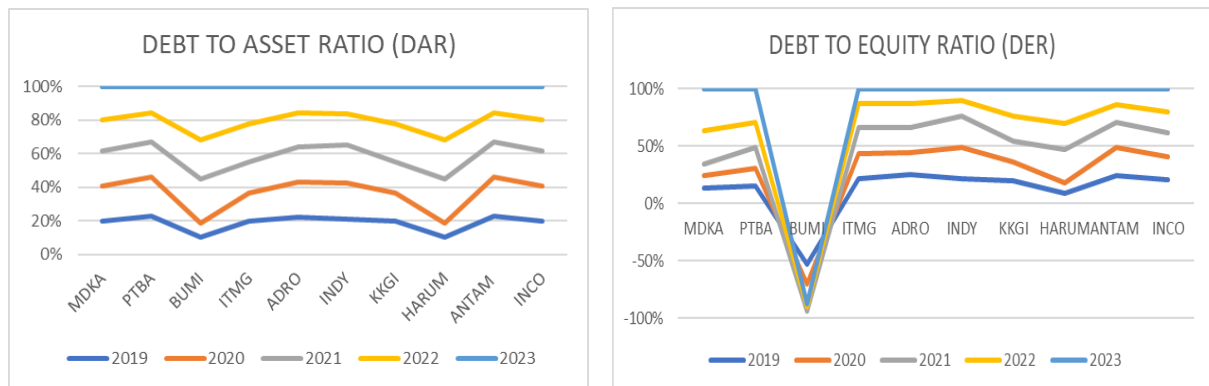
Pada analisis rasio solvabilitas pada PT Antam Tbk tahun 2019 sampai tahun 2023 pada *Debt to Asset Ratio* berada di posisi sama dengan rata-rata dan dibawah standar industri ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi stabil dalam rata-rata industri, dan lebih hati-hati dalam penggunaan hutang karena lebih mengandalkan ekuitas yang ada. Hanya di tahun 2022 perusahaan berada di posisi dibawah rata-rata dan standar industri, ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak memenuhi ekspektasi umum yang berlaku dalam industri, dan perlu melakukan perubahan signifikan dalam strategi atau operasionalnya untuk tetap kompetitif. Pada analisis *Debt to Equity Ratio*

perusahaan berada di posisi sama dengan rata-rata dan dibawah standar industri ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pendanaan yang seimbang dengan mayoritas perusahaan lain dalam bidang industri atau dalam posisi stabil dan perusahaan lebih konservatif dalam penggunaan hutang, ini dapat mengurangi risiko finansial dan meningkatkan stabilitas jangka panjang, namun juga dapat membatasi pertumbuhan perusahaan. Perusahaan perlu memastikan untuk tidak terlalu menghindari hutang untuk digunakan secara bijaksana. Pada tahun 2019 dan 2022 perusahaan berada dibawah rata-rata dan standar industri menunjukkan bahwa perusahaan memiliki rasio utang terhadap ekuitas yang lebih rendah dibanding perusahaan lain. Secara keseluruhan struktur modal yang lebih konservatif dan lebih stabil dari segi keuangan namun juga berisiko tertinggal dalam pertumbuhan dan pemanfaatan peluang yang besar.

Pada analisis rasio solvabilitas pada PT Vale Indonesia Tbk tahun 2019-2023 pada analisis *Debt to Asset Ratio* berada di posisi diatas rata-rata dan dibawah standar industri, ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki rasio utang terhadap aset yang lebih tinggi dibanding dengan perusahaan di rata-rata industrinya. Perusahaan lebih menggunakan leverage untuk membiayai operasi dan ekspansinya dengan tingkat utang yang lebih tinggi dari rata-rata industri, tetapi belum berada di tingkat yang lebih tinggi seperti pesaing-pesaing utama, ini bisa menjadi indikasi bahwa perusahaan mencoba mencapai keseimbangan antara mengoptimalkan pertumbuhan dan menjaga risiko yang wajar. Pada tahun 2022 perusahaan berada di posisi dibawah rata-rata dan standar industri, ini menunjukkan secara keseluruhan bahwa perusahaan lebih rendah menggunakan leverage dan memiliki struktur pembiayaan yang lebih konservatif dan menghindari risiko utang. Walaupun dalam keadaan stabil dalam kewajiban utang, namun perusahaan membatasi kemampuan untuk bersaing secara agresif. Pada analisis *Debt to Equity Ratio* perusahaan berada di atas rata-rata dan dibawah standar industri,

ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki rasio utang terhadap ekuitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan rata-rata industri tetapi masih lebih rendah dibanding perusahaan-perusahaan industri yang sama. Secara keseluruhan perusahaan lebih bergantung pada utang untuk membiayai kegiatan operasional dan investasi namun tetap berhati-hati. Hal ini memberi kesempatan untuk tumbuh lebih cepat, tetapi membawa potensi risiko jika tidak dikelola dengan hati-hati. Pada tahun 2019 perusahaan berada dibawah rata-rata dan standar industri, ini menunjukkan perusahaan memiliki rasio utang terhadap ekuitas yang lebih rendah dibanding perusahaan lain. Secara keseluruhan struktur modal yang lebih konservatif dan lebih stabil dari segi keuangan namun juga berisiko tertinggal dalam pertumbuhan dan pemanfaatan peluang yang besar.

Grafik Rasio Solvabilitas Rata-rata Industri Tahun 2019-2023



Gambar 4 7 Grafik Rasio Solvabilitas

Sumber : Data diolah penulis

Table 4.33 Aktivitas

AKTIVITAS					
PT ANTM TBK	2019	2020	2021	2022	2023
ITO	-189	-152	-185	-238	-218
WCTO	429	2,1	2,8	4,7	3,8
FATO	0	0,05	0,1	0,21	0
TATO	87,2	496	752	2,65	1,05
PT INCO TBK	2019	2020	2021	2022	2023
ITO	-5,03	-3,44	-3,22	4,16	-47,5
WCTO	2,41	5,18	3,2	3,5	2,4
FATO	0,03	0,05	0,1	0,12	0
TATO	1,9	2,61	5,03	6,0	6,4
PT MDKA TBK	2019	2020	2021	2022	2023
ITO	-36,3	-1,51	-28,7	-41,9	-53,8
WCTO	-1,43	4,07	0,31	0,2	-0,06
FATO	0,1	0,04	0,05	0,02	0
TATO	0,07	0,03	0,03	0,01	0

PT PTBA TBK	2019	2020	2021	2022	2023
ITO	-10,3	-16,1	-13,3	-6,5	-5,4
WCTO	0,6	0,53	0,73	0,91	1,17
FATO	0,43	0,24	0,75	1,1	0
TATO	0,15	0,09	0,21	0,27	0,15
PT BUMI TBK	2019	2020	2021	2022	2023
ITO	-502	-372	-378	-555	-1,08
WCTO	-0,01	0,37	-0,07	-36,4	-0,11
FATO	0	0,08	0,08	0,26	0
TATO	0	-0,09	0,03	0,12	0
PT ITMG TBK	2019	2020	2021	2022	2023
ITO	-191	-243	-270	-272	-256
WCTO	0,54	0,09	0,76	0,9	0,5
FATO	0,34	0,09	1,38	2,85	0
TATO	0,1	0,03	0,28	0,45	0,22
PT ADRO TBK	2019	2020	2021	2022	2023
ITO	-292	-271	-254	-257	-355
WCTO	0,46	0,25	0,63	0,86	0,75
FATO	0,07	0,03	0,19	0,45	0,26

TATO	0,05	0,02	0,12	0,23	0,15
PT INDY TBK	2019	2020	2021	2022	2023
ITO	-727	-600	-733	-727	-734
WCTO	0	-0,1	0,21	0,54	0,23
FATO	0	-0,14	0,6	1,26	0
TATO	0	-0,02	0,56	0,12	0,03
PT KKGI TBK	2019	2020	2021	2022	2023
ITO	-113	-149	-122	-117	-162
WCTO	2,49	-0,38	0,78	1	0,39
FATO	1,3	-0,24	0,67	1,23	0
TATO	0,41	-0,07	0,17	0,22	0,13
PT HARUM TBK	2019	2020	2021	2022	2023
ITO	-127	-89,5	-95,5	-116	-103
WCTO	0,07	0,26	0,92	1,02	0,86
FATO	0,14	0,46	0,22	0,92	0,09
TATO	0,04	0,11	0,08	0,23	0,09

Tabel 1 Aktivitas

Sumber : Data diolah penulis

RATA - RATA					
TAHUN	2019	2020	2021	2022	2023
ITO	-219	-189	-208	-232	-193
WCTO	43,4	1,2	1,0	-2,2	1
FATO	0,24	0,06	4	0,8	0,03
TATO	9,0	49,8	75,8	1,03	0,8

Sumber : Data diolah penulis

STANDAR INDUSTRI	
ITO	20 x
WCTO	6 x
FATO	3 x
TATO	2 x

Sumber : Data diolah penulis

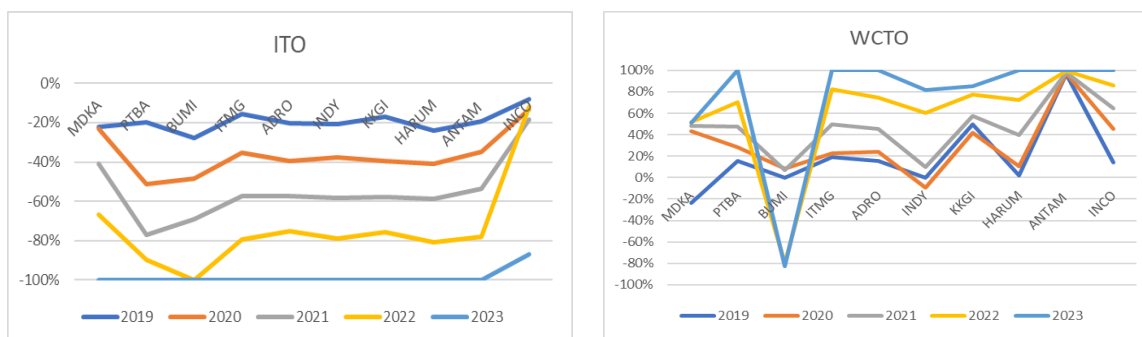
Pada analisis rasio aktivitas perusahaan PT Antam Tbk tahun 2019 sampai 2023 pada analisis *Inventory Turnover Ratio* berada dibawah rata-rata dan standar industri, menunjukkan bahwa perusahaan mengalokasikan investasi baik dalam bentuk modal, sumber daya, atau biaya lainnya lebih rendah dibanding perusahaan lain untuk menghasilkan operasional yang diinginkan. Perusahaan memiliki efisiensi yang lebih tinggi atau mungkin menghadapi keterbatasan dalam hal pengembangan dan pertumbuhan dibanding yang lain. Pada tahun 2022 dan 2023 ITO perusahaan berada diatas rata-rata dan dibawah standar industri, ini menunjukkan perputaran persediaan

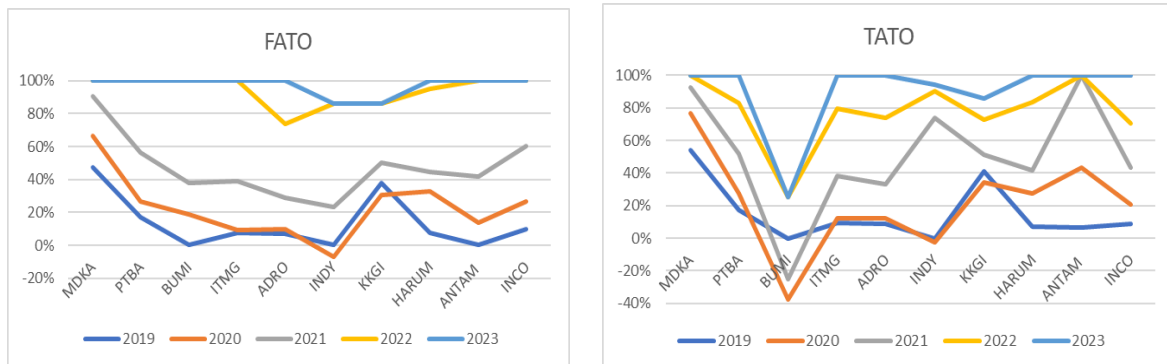
lebih baik namun belum mencapai tingkat efisiensi yang diharapkan. Pada analisis *Working Capital Turnover* berada diatas rata-rata dan dibawah standar industri, ini menunjukkan bahwa perusahaan mengelola modal kerja dengan baik namun belum mencapai tingkat efisiensi. Di tahun 2023 perusahaan berada di bawah rata-rata dan standar industri, ini menunjukkan perusahaan dalam mengelola modal kerjanya yang dapat berdampak pada likuiditas, efisiensi operasional, dan kemampuan bersaing dengan pesaing. Perusahaan perlu mengidentifikasi area-area untuk perbaikan agar bisa mengoptimalkan penggunaan modal kerja. Pada analisis *Fixed Asset Turnover* berada dibawah rata-rata dan standar industri, ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menggunakan aset tetapnya untuk menghasilkan pendapatan, ini bisa mengindikasikan adanya masalah dalam strategi operasional atau kurangnya pemanfaatan kapasitas. Perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap aset tetapnya, namun pada 2022 perusahaan sudah efisien dalam penggunaan aset tetapnya. Pada analisis *Total Asset Turnover* perusahaan berada di atas rata-rata dan standar industri, ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat efisien dalam menggunakan asetnya untuk mendapatkan pendapatan, yang berpotensi memberikan keuntungan yang lebih besar dalam profitabilitas dan pertumbuhan. Namun di tahun 2019 perusahaan berada di bawah rata-rata dan diatas standar industri, ini menunjukkan perusahaan kurang efisiensi dalam penggunaan aset tetapnya namun masih menunjukkan efisiensi lebih baik dibanding perusahaan lain.

Pada analisis rasio aktivitas di perusahaan PT Vale Indonesia Tbk tahun 2019 sampai 2023 pada *Inventory Turnover Ratio* berada dibawah rata-rata dan standar industri, menunjukkan bahwa perusahaan mengalokasikan investasi baik dalam bentuk modal, sumber daya, atau biaya lainnya lebih rendah dibanding perusahaan lain untuk menghasilkan operasional yang diinginkan. Perusahaan memiliki efisiensi yang lebih tinggi atau mungkin menghadapi keterbatasan dalam hal pengembangan dan

pertumbuhan dibanding yang lain. Pada analisis *Working Capital Turnover* berada diatas rata-rata dan dibawah standar industri, ini menunjukkan bahwa perusahaan mengelola modal kerja dengan baik namun belum mencapai tingkat efisiensi, namun 2019 WCTO perusahaan berada dibawah rata-rata dan standar industri, ini menunjukkan perusahaan dalam mengelola modal kerjanya yang dapat berdampak pada likuiditas, efisiensi operasional, dan dan kemampuan bersaing dengan pesaing. Perusahaan perlu mengidentifikasi area-area untuk perbaikan agar bisa mengoptimalkan penggunaan modal kerja. Pada analisis *Fixed Asset Turnover* berada dibawah rata-rata dan standar industri, ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menggunakan aset tetapnya untuk menghasilkan pendapatan, ini bisa mengindikasikan adanya masalah dalam strategi operasional atau kurangnya pemanfaatan kapasitas. Perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap aset tetapnya, namun di 2022 berada diatas rata-rata dan dibawah standar industri menunjukkan perusahaan sudah efisien dalam penggunaan aset tetapnya. Pada analisis *Total Asset Turnover* perusahaan berada dibawah rata-rata dan standar industri, ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan pendapatan, bisa terjadi karena kurang optimal dalam penggunaan sumber daya atau masalah dalam manajemen aset. Perusahaan perlu mencari cara untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aset agar dapat lebih kompetitif dan meningkatkan profitabilitas.

Grafik Rasio Aktivitas Rata-rata Industri Tahun 2019-2023





Gambar 4 8 Grafik Rasio Aktivitas

Sumber : Data diolah penulis

D. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

1. Statistik Regresi

Regression Statistics	
Multiple R	0,522523239
R Square	0,273030535
Adjusted R Sq	0,002929602
Standard Error	0,205585931
Observations	49

Gambar 4 9 Hasil Analisis Regresi

Multiple R = 0.722 hubungan yang cukup kuat antara variabel independen (GPM, QR, DAR, WCTO) dengan ROE.

- a) R Square = 0.521 : 5.21% variasi ROE dapat dijelaskan oleh model. Menunjukkan bahwa faktor-faktor yang terdapat cukup menjelaskan

kinerja ROE. dalam model ini Adjusted R Square = 0.315 : setelah mengoreksi untuk jumlah variabel ada di sekitar 31.5% variasi ROE masih dapat dijelaskan.

- b) Signifikan F = 0.005 : model regresi secara keseluruhan signifikan, menunjukkan setidaknya ada satu dari variabel independen (GPM, QR, DAR, WCTO) berpengaruh terhadap dependen ROE.

2. Hasil ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	13	0,571458022	0,04396	1,12672	0,37081598
Residual	36	1,521560701	0,04227		
Total	49	2,093018722			

Gambar 4 10 Hasil ANOVA

F fantastic = 2.93, p-value = 0.005 : menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan dapat diterima dan memiliki kekuatan untuk menjelaskan variasi dalam ROE.

3. Koefisien dan Signifikansi Regresi

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i>	<i>Upper 95.0%</i>
Intercept	0,015509975	0,474213233	0,03271	0,97409	-0,946239	0,977259	-0,94623904	0,977259
0,863	1,36984E-05	0,000119278	0,11484	0,90921	-0,0002282	0,0002556	-0,00022821	0,0002556
0,399	0,069434794	0,060378164	1,15	0,25773	-0,0530178	0,1918874	-0,0530178	0,1918874
87,2	8,31166E-06	0,000345254	0,02407	0,98093	-0,0006919	0,0007085	-0,0006919	0,0007085
1	-0,014117873	0,328698785	-0,043	0,96598	-0,6807499	0,6525142	-0,68074991	0,6525142
0	0	0	65535	#NUM!	0	0	0	0
0	-0,017055248	0,482949167	-0,0353	#NUM!	-0,9965216	0,9624111	-0,99652156	0,9624111
0	0,0295164	0,482685037	0,06115	0,95158	-0,9494142	1,008447	-0,94941423	1,008447
0	-0,358408012	0,488986029	-0,733	0,46833	-1,3501176	0,6333016	-1,35011764	0,6333016
0	0,153754059	0,482532758	0,31864	0,75184	-0,8248677	1,1323759	-0,82486773	1,1323759
0	-0,011215286	0,482752228	-0,0232	0,98159	-0,9902822	0,9678516	-0,99028218	0,9678516
0	-0,045592988	0,483435322	-0,0943	0,92539	-1,0260453	0,9348593	-1,02604526	0,9348593
0	0,038055002	0,4826403	0,07885	0,93759	-0,9407849	1,0168949	-0,94078489	1,0168949
0	0,026028008	0,482278077	0,05397	0,95726	-0,9520773	1,0041333	-0,95207727	1,0041333

Gambar 4 11 Koefisien dan Signifikansi Regresi

- a. GPM (Gross Profit Margin) dengan koefisien 0.0067, signifikan p-value = 0.0036. GPM memiliki pengaruh positif terhadap ROE. Ini dapat diartikan bahwa, semakin tinggi GPM semakin tinggi ROE. ini yang membuat perusahaan lebih menarik bagi investor
- b. QR (Quick Ratio) dengan koefisien 1.78e-5, tidak signifikan p-value = 0.838. Menunjukkan bahwa QR tidak berpengaruh secara signifikan dalam model ini.
- c. DAR (Debt to Asset Ratio) dengan koefisien 0.1068 mendekati signifikan p-value = 0.0627. Walaupun hanya sedikit mendekati signifikan, DAR bisa berpengaruh terhadap ROE.
- d. WCTO (Working Capital Turnover) dengan koefisien 0.0428, tidak signifikan p-value = 0.1509. WCTO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE.

4. Model Variabel Dummy

Gambar 4 12 Variabel Dummy

a) Model Dummy PT Antam Tbk vs PT INCO Tbk

- 1) Model Dummy digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan antara PT Antam Tbk dan PT Inco Tbk dalam hal ROE setelah memperhitungkan faktor-faktor seperti GPM, QR, DAR, dan WCTO.
- 2) Hasil ini tidak signifikan antara kedua perusahaan, tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, karena p-value untuk dummy terlihat tidak signifikan.

b) Implikasi Keputusan Investasi

- 1) GPM (Gross Profit Margin) adalah faktor yang paling signifikan dalam menentukan ROE. Oleh karena itu, investor harus lebih memperhatikan GPM sebagai indikator profitabilitas perusahaan.
- 2) Jika PT Antam Tbk memiliki GPM yang lebih tinggi dibandingkan PT Inco Tbk ini bisa menjadi alasan bagi investor untuk lebih memilih PT Antam Tbk karena kemungkinan ROE yang lebih tinggi.
- 3) QR, DAR, WCTO, tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROE. Oleh karena itu, faktor-faktor ini tidak menjadi fokus utama dalam keputusan investasi berdasarkan hasil analisis ini.
- 4) Dari sisi perbedaan antara PT Antam Tbk dan PT inco Tbk melalui model dummy, tidak ditemukan perbedaan pengaruh signifikan terhadap ROE. Ini menunjukkan bahwa kedua perusahaan memiliki kesamaan serupa terhadap ROE dalam model ini. Setelah mempertimbangkan faktor-faktor yang ada.

BAB V

KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis dan evaluasi terhadap laporan keuangan PT Antam Tbk dan PT Vale Indonesia dengan perbandingan industri dan uji regresi linear berganda selama tahun 2019-2023, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan dan saran yang dianggap sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya dalam pencapaian di masa yang akan datang.

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Analisis Rata-Rata Industri dan Standar Industri :

1. Kinerja rasio profitabilitas pada perusahaan PT Antam Tbk dan PT Vale Indonesia dibandingkan dengan rata-rata rasio industri secara keseluruhan terbilang kurang baik untuk PT Antam Tbk karena terjadi fluktuasi yang signifikan mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan kurang efisien dan optimal pada profitabilitas, hanya di tahun 2019 menunjukkan kinerja yang cukup baik. Pada PT Vale Indonesia Tbk kinerja perusahaan terbilang cukup baik, ditunjukkan pada tahun 2021 dan 2022 bahwa *GPM* diatas rata-rata dan dibawah standar industri, menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan lebih efisien dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan baik karena pengelolaan yang baik atau keunggulan dalam kualitas. Jika dibandingkan dengan PT Antam Tbk, kinerja keuangan PT Vale Indonesia pada analisis profitabilitas lebih baik.
2. Kinerja rasio likuiditas pada perusahaan PT Antam Tbk dan PT Vale Indonesia dibandingkan dengan rata-rata rasio industri secara keseluruhan terbilang baik untuk PT Vale Indonesia Tbk ditunjukkan oleh semua analisis berada di atas

rata-rata dan standar industri, ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki posisi likuiditas yang sangat kuat di berbagai indikator yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, artinya perusahaan sangat mampu mengelola dan menjaga likuiditasnya dengan baik. Namun PT Antam Tbk hanya pada *Cash Ratio* di tahun 2023 yang menunjukkan kinerja keuangan cukup baik. Kinerja keuangan PT Vale Indonesia Tbk pada analisis likuiditas lebih baik dibandingkan dengan PT Antam Tbk.

3. Kinerja rasio solvabilitas pada perusahaan PT Antam Tbk dibandingkan dengan rata-rata rasio industri secara keseluruhan terbilang baik, ditunjukkan oleh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dimana perusahaan berada sama dengan rata-rata dan dibawah industri artinya perusahaan dalam kondisi stabil dalam rata-rata industri, dan lebih hati-hati dalam penggunaan hutang karena lebih mengandalkan ekuitasnya namun, perusahaan juga perlu memastikan untuk tidak terlalu menghindari hutang untuk digunakan secara bijaksana agar bisa berkembang dan bersaing lebih dengan perusahaan pesaing lainnya. Namun kinerja PT Vale Indonesia Tbk berada diatas rata-rata dan dibawah standar industri, dimana penggunaan rasio utang terhadap aset dan ekuitas lebih tinggi, namun perusahaan ini memiliki keseimbangan antara memanfaatkan leverage untuk pertumbuhan dan menjaga risiko keuangan dalam batas wajar. Jika dibandingkan dengan PT Antam Tbk pada analisis rasio solvabilitas kinerja keuangan PT Vale Indonesia Tbk kurang baik.
4. Kinerja rasio aktivitas pada perusahaan PT Antam Tbk dan PT Vale Indonesia Tbk dibandingkan dengan rata-rata rasio industri secara keseluruhan terbilang baik, hal ini dikarenakan rasio *Inventory Turnover Ratio* diatas rata-rata dan dibawah standar industri, dimana perputaran persediaan perusahaan sudah lebih

baik walaupun belum mencapai tingkat efisiensi dan *Working Capital Turnover* dibawah rata-rata dan standar industri perusahaan sudah mengelola modal dengan baik, pada analisis *Total Asset Turnover* juga perusahaan menunjukkan sangat efisien dalam penggunaan aset untuk meningkatkan pendapatan dimana perusahaan berada di atas rata-rata dan standar industri. Kinerja PT Vale Indonesia lebih unggul pada analisis *Fixed Turnover Ratio* dan *Working Capital Turnover* dibanding PT Antam Tbk, artinya kinerja keuangan PT Antam Tbk lebih baik daripada PT Vale Indonesia Tbk pada analisis rasio aktivitas.

Berdasarkan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda :

1. Fokus pada GPM: GPM adalah indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi. Semakin tinggi GPM, semakin besar ROE, yang berarti perusahaan cenderung lebih menguntungkan.
2. Tidak Ada Perbedaan Signifikan: Berdasarkan hasil model dummy, tidak ada perbedaan signifikan dalam ROE antara PT Antam dan PT Inco. Ini berarti, jika investor hanya melihat ROE sebagai indikator, kedua perusahaan dapat dianggap setara dalam hal kinerja keuangan berdasarkan variabel yang diuji.
3. Investasi Berdasarkan Profitabilitas: Investor sebaiknya lebih fokus pada GPM dan profitabilitas perusahaan dalam membuat keputusan investasi. Variabel lain (seperti QR, DAR, dan WCTO) tidak berpengaruh signifikan.

B. Saran

1. PT Antam Tbk disarankan untuk memperhatikan kinerja pada profitabilitas untuk terus meningkatkan kinerja finansial secara berkelanjutan, fokus pada efisiensi dan mengoptimalkan operasi, perbaiki pemasaran fokus pada audiens yang tepat dan atur pengeluaran dengan lebih hati-hati agar cash flow tetap

meningkat untuk memperbaiki situasi jangka panjang akibat fluktuasi yang signifikan.

2. PT Vale Indonesia Tbk disarankan untuk tetap terus memperhatikan kinerja aktivitas rasio, kurangi persediaan berlebih dan pastikan barang yang ada memenuhi sesuai permintaan agar perputaran persediaan tetap optimal, memaksimalkan penggunaan aset yang ada seperti mesin atau peralatan, evaluasi proses operasional dengan fokus pada efisiensi pemanfaatan sumber daya agar lebih baik.
3. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas secara signifikan yang paling berpengaruh terhadap keputusan investasi bagi para investor, dapat berinvestasi pada PT Antam Tbk dikarenakan kinerja keuangan lebih baik, PT Vale Indonesia Tbk juga tidak jauh baik namun juga perlu analisis lebih agar keputusan investasi dan minimal risiko tetap terkendali.
4. Berdasarkan analisis uji regresi linear berganda, dari data yang terdapat pada analisis rasio, variabel independen GPM, QR, DAR, WCTO yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen ROE secara signifikan terhadap pengaruh keputusan investasi, maka PT Antam Tbk bisa dijadikan investasi dalam jangka pendek jika tujuan investor dalam jangka panjang, maka direkomendasikan PT Inco Tbk sebagai tujuan investasi.
5. Karena keterbatasan waktu saat analisis berlangsung, peneliti mengalami beberapa kendala dalam perhitungan rasio keuangan yang kurang relevan, seperti angka-angka yang tidak valid, laporan keuangan dalam bentuk satuan dollar, komponen keuangan yang tidak lengkap, diharapkan untuk peneliti berikutnya mampu menganalisis lebih dalam terkait kinerja keuangan dengan metode yang lebih komprehensif terhadap objek yang ada, menambah jangka

waktu atau periode, dan gunakan sumber, alat, atau aplikasi yang memadai terhadap data dan variabel agar lebih kompleks agar lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, A. P. P., & Hermuningsih, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2019-2021. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 551. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.801>
- Aji Wijaya, D. (2023). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan tambang yang terdaftar di BEI. *Proceding Of National Conference On Accounting & Finance*, 5, 266–272. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art30>
- Antonius, Latif, I. N., & Dewi, C. K. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dinilai Dari Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas. *Akuntansi Keuangan*, 1–10.
- Dakhi, I., Fau, S. H., & Gohae, A. S. (2021). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Di PT. Indocoment Tungga IPrakarsa Tbk Pada Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 247–256. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/jim/article/view/294%0Ahttps://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/jim/article/download/294/238>
- Dewi, M. (2017). Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan di PT. Aneka Tambang Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 44–48.
- Ermaya, A. Y. (2014). DI SUB SEKTOR PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA DI (Studi Kasus pada Perusahaan Terpilih yang terdaftar di BEI Periode 2009 - 2023). *Analisis Rasio Pengukur Kinerja Keuangan*, 179–184.
- Gunawan, E. (2017). Relasi Agama Dan Negara. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 10(2), 1–21. <https://doi.org/10.35905/kur.v10i2.589>
- Habibah, U. K., Zuhroh, I., & Sangadah, D. (2022). Fluktuasi Harga Saham Batu Bara: Peran Faktor Spesifik dan Makroekonomi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(3), 349–363. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i3.21065>
- Handayani, D. (2024). *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Indo Tambang Raya Megah TBK Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2018-2022*. 23, 146–163.
- Hidayat, S., & Irwansyah, R. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 1–21. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Maqasid>
- Indonesia, C. (2023). *No Title*.
- Iriani, T., & Simamora Saur Costanius. (2021). Evaluasi perbandingan kinerja

- perusahaan berdasarkan financial ratio dan du pont system. *Jurnal M-PROGRESS*, 109–147.
- Krismonika, S. D., & Rosita. (2022). Analisis rasio aktivitas keuangan pada masa covid-19 terhadap laba bersih. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(8), 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue%0AAnalisis>
- Kurniawan, R., Siahaan, Y., Inrawan, A., & Grace, E. (2019). ANALISIS LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS DALAM MENGENDALIKAN PROFITABILITAS PADA PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL, Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 26–31. <https://doi.org/10.37403/financial.v5i1.89>
- Kusuma, S. A., & Sumirat, E. (2023). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Klien Terbesar TSMC Selama Kekurangan Chip Global: Pengejaran Panas Silikon Taiwan. *Owner*, 7(1), 829–840. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1453>
- Lutfi, A., Almasria, N. A., Aldboush, H. H., Hassan, M. F., Alrawad, M., & Alhajahmad, F. B. (2024). Comparative Analysis of the Financial Performance of Jordanian-listed Companies during and after the covid-19 Pandemic. *Wseas Transactions on Business and Economics*, 21, 1472–1493. <https://doi.org/10.37394/23207.2024.21.121>
- Marinda, D. D., Irwandi, M., & Munandar, A. (2021). Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bei Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(4), 126–137. <https://doi.org/10.47747/jismab.v2i4.503>
- Meisa'diah, D. (2023). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PTPrima Sejati Makmur. <https://Jurnal.Ubd.Ac.Id/Index.Php/Ga>, 2.
- Nugroho, T. C., & Sunarya, P. A. (2024). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Ijacc*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.33050/ijacc.v5i1.3098>
- Nurul Laili Agustina, Mawar Ratih Kusumawardani, & Taufik Akbar. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas Dan Rasio Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2019. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 69–75. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i4.141>
- Pramanaswari, A. A. S. I. (2023). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Dan Pt Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Periode 2017 - 2022. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 854–863. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i2.882>
- Ratnasari, D. (2015). Analisis Kinerja Keuangan PT. Aneka Tambang Tbk. *Jurnal Ilmu*

- & *Riset Akuntansi*, 4(2).
- Riani, D., Maulani, D., Megawati, D., Rahmانيar, H., Sari, P., & Rumiasih, N. (2022). Comparative Analysis of Financial Performance Before and During the Covid-19 Pandemic at BTPN Syariah. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 9(2), 189–204. <https://doi.org/10.30656/jak.v9i2.4591>
- Ridha, A., Nurhayati, & Fariz, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017. *SIMEN (Akuntansi Dan Manajemen) STIES*, 10(1), 77–85.
- Sahulata, Y. Y. (2015). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 3, 85–96.
- Salsabila Idris, Q., Kurniawan, A. W., & Anwar, D. (2022). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Pln (Persero) Up3 Makassar Selatan. *Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 80–88.
- Simamora, D. S., Silaban, N., Mendrofa, T. R., Toruan, G. A. O. L., & Sipayung, R. (2023). ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT ADARO ENERGY Tbk PERIODE 2018-2022. *Jurnal Maneksi*, 12(3), 648–655. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1615>
- Thalia, V., Fiola, P., & Lusiana Annisa, M. (2024). *Analisis Camel Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Camel Analysis To Assess Financial Performance in Banking Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange*. November, 6725–6738. www.idx.co.id

LAMPIRAN

Sahamee

Compare Portfolio Screener [Login](#)

ANTM ¹⁴³⁰
Aneka Tambang Persero Tbk

Mkt Cap	34.364T	PBV	1.15	PER	14.14
ROE	10%	Debt-to-equity Ratio	1.67%	PEG	0.45

Umum **Laporan Laba Rugi** Neraca Keuangan Arus Kas Dividen

Tahun **Kuartal**

	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017
Pendapatan	41,047,693,000,000	45,930,356,000,000	38,445,595,000,000	27,372,461,091,000	32,718,542,698,999	25,277,188,279,999	12,653,619,205,000
Beban Pendapatan	34,919,001,000,000	37,719,837,000,000	32,086,534,000,000	22,896,684,435,000	27,252,204,789,001	20,778,507,755,999	10,193,572,706,000
Laba Kotor	6,128,692,000,000	8,210,519,000,000	6,359,061,000,000	4,475,776,656,000	5,466,337,909,998	4,498,680,524,000	2,460,046,498,000
Beban Operasi	3,456,127,000,000	3,248,395,000,000	3,470,350,000,000	2,443,473,812,000	4,510,723,092,000	-2,316,270,631,999	-1,015,764,973,000
Beban Administrasi	958,489,000,000	695,489,000,000	731,289,000,000	630,005,288,000	1,144,954,578,001	502,882,518,999	379,323,695,000
Beban Bunga	181,578,000,000	166,570,000,000	287,865,000,000	397,716,493,000	233,360,575,999	554,331,857,000	607,685,684,000
Laba Operasi	2,672,565,000,000	6,454,763,000,000	2,738,144,000,000	2,032,302,844,000	855,543,452,999	1,888,648,764,000	605,408,090,000
EBIT	2,672,565,000,000	6,454,763,000,000	2,738,144,000,000	2,032,302,844,000	855,543,452,999	1,819,832,100,000	1,062,085,721,000
Laba Sebelum Pajak	3,854,481,000,000	5,214,771,000,000	3,043,509,000,000	1,641,178,012,000	687,034,052,999	1,265,501,805,999	454,396,524,000
Laba Bersih	3,077,646,000,000	3,820,965,000,000	1,861,743,000,000	1,149,353,000,000	193,851,146,999	874,425,030,000	136,506,782,000

Sahamee

Compare Portfolio Screener [Login](#)

Umum **Laporan Laba Rugi** **Neraca Keuangan** Arus Kas Dividen

Tahun **Kuartal**

	2023	2022	2021	2020	2019	2018
Aset	42,851,329,000,000	33,637,271,000,000	32,916,154,000,000	31,729,512,995,000	30,194,907,730,002	33,306,390,806,999
Aset Lancar	20,064,546,000,000	11,694,779,000,000	11,728,143,000,000	9,150,514,439,000	7,665,239,260,002	8,498,442,635,999
Kas & Setara Kas	14,334,315,000,000	5,448,533,000,000	6,008,138,000,000	3,929,547,228,000	3,636,243,088,000	4,299,088,084,999
Piutang	1,488,855,000,000	3,282,567,000,000	2,343,737,000,000	2,342,652,308,000	147,186,017	95,467,063
Persediaan	3,470,153,000,000	2,906,069,000,000	3,107,312,000,000	2,626,022,280,000	1,796,301,441,000	2,027,731,540,999
Aset Tidak Lancar	22,786,783,000,000	21,942,492,000,000	21,188,011,000,000	22,578,998,556,000	22,529,668,470,000	24,807,948,170,999
Aset Tetap		17,712,244,000,000	18,138,307,000,000	19,638,266,000,000	20,277,426,854,000	20,893,372,150,000
Goodwill	68,336,000,000	68,336,000,000	68,336,000,000	68,336,044,000	68,336,043,999	101,759,427,000
Aset Tak Berwujud Selain Goodwill	45,534,000,000	33,144,000,000	42,121,000,000	46,926,785,000	42,992,368,000	50,860,511,000
Kewajiban	11,685,659,000,000	9,925,211,000,000	12,079,056,000,000	12,690,063,970,000	12,061,488,554,998	13,567,160,084,001
Kewajiban Lancar	8,576,440,000,000	5,971,662,000,000	6,562,383,000,000	7,553,261,301,000	5,293,238,392,999	5,511,744,144,000
Utang Usaha	1,549,578,000,000	1,301,565,000,000	1,399,446,000,000	672,748,000,000	739,743,695,999	1,157,990,960,999
Utang Jangka Pendek	2,071,447,000,000	1,378,751,000,000	2,633,755,000,000	4,682,687,247,000	2,993,387,185,999	2,573,605,386,000
Kewajiban Tidak Lancar	3,109,219,000,000	3,953,549,000,000	5,516,673,000,000	5,136,802,669,000	6,768,250,161,999	8,055,415,940,000
Utang Jangka Panjang	681,497,000,000	2,082,133,000,000	3,703,354,000,000	3,387,656,839,000	5,564,154,887,000	7,347,593,819,001
Ekuitas	30,643,195,000,000	23,712,043,000,000	20,837,080,000,000	19,039,428,281,000	18,133,399,320,999	19,739,211,753,000

Sahamee

Cari saham

Compare Portfolio Screener

Login

ANTM 1430

Aneka Tambang Persero Tbk

Mkt Cap	34.364T	PBV	1.15	PER	14.14
ROE	10%	Debt-to-equity Ratio	1.67%	PEG	0.45

Umum

Laporan Laba Rugi

Neraca Keuangan

Arus Kas

Dividen

Tahun Kuartal

	2023	2022	2021	2020	2019	2018	
Kas Dari Aktivitas Operasi	5,620,697,000,000	3,820,965,000,000	5,042,665,000,000	2,218,674,280,000	1,633,837,222,000	1,874,578,430,999	1,379,176,000,000
Kas Dari Aktivitas Investasi	0	-783,125,000,000	-1,729,827,000,000	-567,381,000,000	-885,313,400,000	-2,593,809,364,000	-2,890,561,000,000
Belanja Modal	1,439,343,000,000	711,001,000,000	511,435,000,000	572,404,869,000	1,236,309,895,001	2,144,117,503,000	2,352,288,000,000
Kas Dari Aktivitas Pembiayaan	-2,427,768,000,000	-4,077,783,000,000	-2,221,595,000,000	-1,218,455,889,000	-1,363,159,711,000	-619,759,898,000	-568,358,000,000
Arus Kas Bebas	4,181,354,000,000	3,109,964,000,000	4,531,230,000,000	1,646,269,411,000	397,527,326,999	-269,539,072,001	-973,111,000,000

Sahamee

Cari saham

Compare Portfolio Screener

Login

INCO 3420

Vale Indonesia Tbk

Mkt Cap	36.046T	PBV	0.87	PER	117.35
ROE	10.7%	Debt-to-equity Ratio	0%	PEG	-1640.24

Umum

Laporan Laba Rugi

Neraca Keuangan

Arus Kas

Dividen

Tahun Kuartal

	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015	
Pendapatan	1,232,263,000	1,179,452,000	953,174,000	764,744,000	782,012,000	776,900,000	629,334,000	584,143,000	789,745,000	1
Beban Pendapatan	885,240,000	865,885,000	717,810,000	640,365,000	665,558,000	672,899,000	622,780,000	550,018,000	671,389,000	
Laba Kotor	347,023,000	313,567,000	235,364,000	124,379,000	116,454,000	104,001,000	6,554,000	34,125,000	118,356,000	
Beban Operasi	38,730,000	41,379,000	16,210,000	19,260,000	28,868,000	17,898,000	20,895,000	21,474,000	29,994,000	
Beban Administrasi	9,284,000	6,141,000	1,835,000	3,243,000	9,099,000	8,242,000	7,751,000	8,044,000	9,045,000	
Beban Bunga	6,948,000	3,820,000	2,755,000	1,610,000	438,000	2,152,000	7,805,000	9,133,000	9,923,000	
Laba Operasi	302,428,000	272,029,000	223,024,000	103,854,000	88,289,000	84,854,000	-15,215,000	14,298,000	79,751,000	
EBIT	302,428,000	272,029,000	223,024,000	103,854,000	88,289,000	86,103,000	-20,496,000	14,298,000	89,775,000	
Laba Sebelum Pajak	352,523,000	275,819,000	220,645,000	104,645,000	89,136,000	82,617,000	-23,020,000	5,165,000	69,828,000	
Laba Bersih	274,334,000	200,401,000	165,797,000	82,819,000	57,400,000	60,512,000	-15,271,000	1,906,000	50,501,000	

Sahamee

Cari saham

Compare Portfolio Screener

Login

Umum		Laporan Laba Rugi		Neraca Keuangan		Arus Kas		Dividen	
Tahun	Kuartal								
		2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017	
Aset		2,925,999,000	2,658,116,000	2,472,828,000	2,314,658,000	2,222,688,000	2,202,452,000	2,184,559,000	2,225,492,000
Aset Lancar		1,033,119,000	989,802,000	836,576,000	695,972,000	588,313,000	630,998,000	597,056,000	599,154,000
Kas & Setara Kas		698,795,000	634,042,000	508,327,000	388,682,000	249,035,000	301,153,000	221,699,000	185,560,000
Piutang		101,813,000	141,377,000	101,987,000	60,040,000	107,295,000	126,774,000	3,146,000	149,675,000
Persediaan		155,946,000	155,753,000	162,023,000	144,487,000	147,961,000	131,779,000	117,726,000	129,796,000
Aset Tidak Lancar		1,892,880,000	1,668,314,000	1,636,252,000	1,618,686,000	1,634,375,000	1,571,454,000	1,587,503,000	1,626,338,000
Aset Tetap			1,549,857,000	1,518,963,000	1,479,146,000	1,467,462,000	1,434,510,000	1,493,789,000	1,532,653,000
Goodwill									
Aset Tak Berwujud Selain Goodwill									
Kewajiban		361,462,000	303,336,000	318,367,000	294,270,000	280,995,000	318,725,000	365,192,000	390,903,000
Kewajiban Lancar		216,727,000	175,039,000	168,430,000	160,710,000	136,552,000	175,340,000	129,300,000	131,985,000
Utang Usaha		140,827,000	115,594,000	122,244,000	113,095,000	97,408,000	91,181,000	60,940,000	64,274,000
Utang Jangka Pendek		5,543,000	1,816,000	1,441,000	66,000	947,000	36,519,000	36,743,000	36,462,000
Kewajiban Tidak Lancar		144,735,000	128,297,000	149,937,000	133,560,000	144,443,000	143,385,000	235,892,000	258,914,000
Utang Jangka Panjang							0	36,295,000	73,095,000
Ekuitas		2,564,537,000	2,354,770,000	2,154,451,000	2,020,378,000	1,941,693,000	1,883,727,000	1,819,367,000	1,834,588,000

Sahamee

Cari saham

Compare Portfolio Screener

Login

INCO 3420
Vale Indonesia Tbk

Mkt Cap	36.046T	PBV	0.87	PER	117.35
ROE	10.7%	Debt-to-equity Ratio	0%	PEG	-1640.24

Umum		Laporan Laba Rugi			Neraca Keuangan		Arus Kas		Dividen	
Tahun	Kuartal									
	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015	
Kas Dari Aktivitas Operasi	421,158,000	200,401,000	334,636,000	292,377,000	137,994,000	204,359,000	152,561,000	13,420,000	133,896,000	
Kas Dari Aktivitas Investasi	0	-218,067,000	-180,234,000	-150,837,000	-166,104,000	-83,784,000	-74,614,000	19,916,000	-196,544,000	
Belanja Modal	286,262,000	218,782,000	180,653,000	152,149,000	166,560,000	83,784,000	74,614,000	70,238,000	106,390,000	
Kas Dari Aktivitas Pembiayaan	-65,441,000	-1,478,000	-34,517,000	-1,676,000	-24,391,000	-40,429,000	-41,728,000	-42,824,000	-43,441,000	
Arus Kas Bebas	134,896,000	-18,381,000	153,983,000	140,228,000	-28,566,000	120,575,000	77,947,000	-56,818,000	27,506,000	

PROFITABILITAS										
PT ANITM	2019	2020	2021	2022	2023					
GPM	0.67%	0.16%	0.17%	0.18%	0.15%					
NPM	0.06%	0.04%	0.05%	0.08%	0.07%					
ROA	0.01%	0.04%	0.06%	0.11%	0.07%					
ROE	0.01%	0.06%	0.09%	0.16%	0.10%					
ROI	4.60%	4.40%	4.33%	6.08%	2.50%					
LIKUIDITAS										
CURRENT RATIO	1.441	1.211	1.787	1.958	2.339					
QUICK RATIO	1	0.863	1.313	1.471	1.934					
CASH RATIO	0.7	0.52	0.91	0.91	1.671					
SOVABIITAS										
DAR	0.399	0.399	0.366	0.295	0.272					
DER	0.665	0.666	0.579	0.418	0.381					
AKTIVITAS										
ITO	-189	-152	-185	-238	-218					
WCTO	429	2.1	2.78	4.68	3.76					
FATO	0	0.05	0.1	0.21	0					
TATO	87.2	496	752	2.65	1.05					

2019	2020	2021	2022	2023
32,718,542,698,999	27,372,461,091,000	38,445,595,000,000	45,930,356,000,000	41,047,693,000,000
5,466,337,909,998	4,475,776,656,000	6,359,061,000,000	8,210,519,000,000	6,128,692,000,000
855,543,452,999	2,032,302,844,000	2,738,144,000,000	6,454,763,000,000	2,672,565,000,000
193,851,146,999	1,149,353,000,000	1,861,743,000,000	3,820,965,000,000	3,077,646,000,000
30,194,907,730,002	31,729,512,995,000	32,916,154,000,000	33,637,271,000,000	42,851,329,000,000
18,133,399,320,999	19,039,428,281,000	20,837,080,000,000	23,712,043,000,000	30,643,195,000,000
588,313,000	695,972,000	836,576,000	989,802,000	1,033,119,000
136,552,000	160,710,000	168,430,000	175,039,000	216,727,000
249,033,000	388,682,000	508,327,000	634,042,000	698,795,000
147,961,000	144,487,000	162,023,000	155,753,000	155,946,000
2,222,688,000	2,314,658,000	2,472,828,000	2,658,116,000	2,925,999,000
280,995,000	294,270,000	318,367,000	303,336,000	361,462,000
1,941,693,000	2,020,378,000	2,154,451,000	2,354,770,000	2,564,537,000
193,851,146,999	1,149,353,000,000	1,861,743,000,000	3,820,965,000,000	3,077,646,000,000
20,277,426,854,000	19,638,266,000,000	18,138,307,000,000	17,712,244,000,000	0
147,186,017	2,342,652,308,000	2,343,737,000,000	3,282,567,000,000	1,488,855,000,000
22,529,668,470,000	22,578,998,556,000	21,188,011,000,000	21,942,492,000,000	22,786,783,000,000
2,222,688,000	2,314,658,000	2,472,828,000	2,658,116,000	2,925,999,000
739,743,695,999	672,748,000,000	1,399,446,000,000	1,301,565,000,000	1,549,578,000,000
-28,005,000,000,000	-22,069,000,000,000	-30,091,000,000,000	-37,091,000,000,000	-34,092,000,000,000
422,131,601	261,311,955	429,060	627,748	1,226,904

PROFITABILITAS					
PT INCO	2019	2020	2021	2022	2023
GPM	0.15%	0.16%	0.25%	0.27%	0.28%
NPM	0.07%	0.11%	0.17%	0.17%	0.20%
ROA	0.03%	0.04%	0.07%	0.08%	0.09%
ROE	0.03%	0.04%	0.08%	0.09%	0.11%
ROI	5.27%	5.44%	9.17%	9.15%	9.58%
LIKUIDITAS					
CURRENT RATIO	4.308	4.330	4.966	5.654	4.766
QUICK RATIO	3.224	3.431	4.004	4.764	4.047
CASH RATIO	1.823	2.418	3.018	3.622	3.224
SOVABILITAS					
DAR	0.122	0.127	0.128	0.114	0.123
DER	0.144	0.145	0.147	0.128	0.14
AKTIVITAS					
ITO	-5.03	-3.44	-3.22	4.16	-47.5
WCTO	2.41	5.18	3.2	3.5	2.38
FATO	0.03	0.05	0.1	0.12	0
TATO	1.9	2.61	5.03	5.95	6.4

	2019	2020	2021	2022	2023
PENDAPATAN (REVENUE)	782,012,000	764,744,000	953,174,000	1,179,457,000	1,232,263,000
LABA KOTOR (GROSS PROFIT)	116,454,000	124,379,000	235,364,000	313,567,000	347,023,000
LABA OPERASI (OPERATING PROFIT)	88,289,000	103,854,000	223,024,000	272,029,000	302,428,000
LABA BERSIH (NET PROFIT)	57,400,000	82,813,000	165,797,000	200,401,000	274,334,000
TOTAL ASSET	2,222,688,000	2,314,658,000	2,472,828,000	2,658,116,000	2,925,999,000
EKUITAS	1,941,693,000	2,020,378,000	2,154,451,000	2,354,770,000	2,564,537,000
BEBAN OPERASIONAL	28,868,000	19,260,000	16,210,000	41,379,000	38,730,000
ASET LANCAR (CURRENT ASSETS)	7,665,239,280,002	9,150,514,439,000	11,728,143,000,000	11,694,779,000,000	20,064,546,000,000
KEWAJIBAN LANCAR (CURRENT LIABILITIES)	5,293,238,392,999	7,553,261,301,000	6,562,383,000,000	5,971,662,000,000	8,576,440,000,000
KAS & SETARA KAS	3,636,243,080,000	3,929,547,228,000	6,008,138,000,000	5,448,533,000,000	14,334,315,000,000
PERSEDIAAN	1,796,301,441,000	2,626,022,280,000	3,107,312,000,000	2,906,069,000,000	3,470,133,000,000
TOTAL ASSET	30,194,907,730,000	31,729,512,995,000	32,916,154,000,000	33,637,271,000,000	42,851,329,000,000
TOTAL KEWAJIBAN	12,061,488,554,998	12,690,063,970,000	12,079,056,000,000	9,925,211,000,000	11,685,659,000,000
EKUITAS	18,133,399,320,999	19,039,428,281,000	20,837,080,000,000	23,712,043,000,000	30,643,195,000,000
LABA BERSIH	57,400,000	82,813,000	165,797,000	200,401,000	274,334,000
ASET TETAP	1,467,462,000	1,479,146,000	1,518,963,000	1,549,857,000	0
PIUTANG USAHA	107,295,000	60,040,000	101,987,000	141,377,000	101,813,000
AKTIVA TETAP	1,634,375,000	1,618,686,000	1,636,252,000	1,668,314,000	1,892,880,000
TOTAL ASSET	30,194,907,730,000	31,729,512,995,000	32,916,154,000,000	33,637,271,000,000	42,851,329,000,000
UTANG USAHA	97,408,000	113,095,000	122,244,000	115,594,000	140,827,000
HPP	-9,045,000,000,000	-9,035,000,000,000	-10,030,000,000,000	-12,091,000,000,000	-13,054,000,000,000
PEMBELIAN ASET TETAP	108,908	152,149	180,653	218,782	286,262

2019	2020	2021	2022	2023
782,012,000	764,744,000	953,174,000	1,179,452,000	1,232,263,000
116,454,000	124,379,000	235,364,000	313,567,000	347,023,000
88,289,000	103,854,000	223,024,000	272,029,000	302,428,000
57,400,000	82,819,000	165,797,000	200,401,000	274,334,000
2,222,688,000	2,314,658,000	2,472,828,000	2,658,116,000	2,925,999,000
1,941,693,000	2,020,378,000	2,154,451,000	2,354,770,000	2,564,537,000
28,868,000	19,260,000	16,210,000	41,379,000	38,730,000
7,665,239,260,002	9,150,514,439,000	11,728,143,000,000	11,694,779,000,000	20,064,546,000,000
5,293,338,392,999	7,553,261,301,000	6,562,383,000,000	5,971,662,000,000	8,576,440,000,000
3,636,243,080,000	3,929,547,228,000	6,008,138,000,000	5,448,533,000,000	14,394,315,000,000
1,796,301,441,000	2,626,022,280,000	3,107,312,000,000	2,906,089,000,000	3,470,153,000,000
30,194,907,730,000	31,729,512,995,000	32,916,154,000,000	33,637,271,000,000	42,851,329,000,000
12,061,488,554,998	12,690,063,970,000	12,079,056,000,000	9,925,211,000,000	11,685,659,000,000
18,133,399,320,999	19,039,428,281,000	20,837,080,000,000	23,712,043,000,000	30,643,195,000,000
57,400,000	82,819,000	165,797,000	200,401,000	274,334,000
1,467,462,000	1,479,146,000	1,518,963,000	1,549,857,000	0
107,295,000	60,040,000	101,987,000	141,377,000	101,813,000
1,634,375,000	1,618,686,000	1,636,252,000	1,668,314,000	1,892,880,000
30,194,907,730,000	31,729,512,995,000	32,916,154,000,000	33,637,271,000,000	42,851,329,000,000
97,408,000	113,095,000	122,244,000	115,594,000	140,827,000
-9,045,000,000,000	-9,035,000,000,000	-10,030,000,000,000	-12,091,000,000,000	-13,054,000,000,000
108,908	152,149	180,653	218,782	286,262

	A	B	C	D	E	F	G
1	TAHUN	PERUSAHAAN	ROE	PROFITABILITAS (GPM)	LIKUIDITAS (QR)	SOLVABILITAS (DAR)	AKTIVITAS (WCTO)
2	2019	PT ANTAM TBK	0.0%	0.7%	1	0.399	429
3	2019	PT INCO TBK	0.0%	0.1%	3,224	0.122	2.41
4	2019	PT MDKA TBK	14.0%	39.0%	0.43	0.45	-1.43
5	2019	PT PTBA TBK	22.0%	34.0%	2.2	0.29	0.6
6	2019	PT BUMI TBK	-4.0%	9.0%	0.37	0.87	-0.01
7	2019	PT ITMG TBK	14.0%	20.0%	2	0.27	0.54
8	2019	PT ADRO TBK	10.0%	28.0%	1.61	0.44	0.46
9	2019	PT INDY TBK	-174.0%	15.0%	1.94	0.71	0.6
10	2019	PT KKG TBK	60.0%	14.0%	1.67	0.27	2.49
11	2019	PT HARUM TBK	5.0%	25.0%	8.7	0.1	0.07
12	2020	PT ANTAM TBK	0.1%	0.2%	0.863	0.399	2.1
13	2020	PT INCO TBK	0.0%	0.2%	3,431	0.127	5.18
14	2020	PT MDKA TBK	5.0%	35.0%	0.51	0.4	4.07
15	2020	PT PTBA TBK	14.0%	27.0%	1.95	0.3	0.53
16	2020	PT BUMI TBK	57.0%	11.0%	0.29	0.97	0.37
17	2020	PT ITMG TBK	4.0%	16.0%	1.73	0.27	0.09
18	2020	PT ADRO TBK	3.0%	22.0%	1.42	0.4	0.25
19	2020	PT INDY TBK	-15.0%	12.0%	1.91	0.73	-0.1
20	2020	PT KKG TBK	-10.0%	10.0%	2.47	0.22	-0.38
21	2020	PT HARUM TBK	15.0%	30.0%	10	0.08	0.26
22	2021	PT ANTAM TBK	0.1%	0.2%	1,313	0.366	2.78
23	2021	PT INCO TBK	0.1%	0.2%	4,004	0.114	3.2
24	2021	PT MDKA TBK	5.0%	31.0%	0.94	0.4	0.31
25	2021	PT PTBA TBK	33.0%	47.0%	2.26	0.32	0.73
26	2021	PT BUMI TBK	-34.0%	20.0%	0.25	0.84	-0.07
27	2021	PT ITMG TBK	40.0%	44.0%	2.53	0.27	0.76
28	2021	PT ADRO TBK	22.0%	44.0%	2	0.41	0.63
29	2021	PT INDY TBK	28.0%	30.0%	1.8	0.77	0.21
30	2021	PT KKG TBK	23.0%	31.0%	2.01	0.25	0.78
31	2021	PT HARUM TBK	15.0%	60.0%	2.8	0.25	0.92
32	2022	PT ANTAM TBK	0.2%	0.2%	1,471	0.295	4.68
33	2022	PT INCO TBK	0.1%	0.3%	4,764	0.114	3.5
34	2022	PT MDKA TBK	6.0%	19.0%	1.07	0.48	0.2
35	2022	PT PTBA TBK	43.0%	40.0%	1.92	0.36	0.91
36	2022	PT BUMI TBK	34.0%	20.0%	0.8	4.5	-3.64
37	2022	PT ITMG TBK	61.0%	52.0%	3.09	0.27	0.9
38	2022	PT ADRO TBK	41.0%	57.0%	2.09	0.4	0.86
39	2022	PT INDY TBK	40.0%	33.0%	1.64	0.62	0.54
40	2022	PT KKG TBK	31.0%	30.0%	1	0.3	1
41	2022	PT HARUM TBK	41.0%	60.0%	2.1	0.22	1.02
42	2023	PT ANTAM TBK	0.1%	0.1%	1,934	0.272	3.76
43	2023	PT INCO TBK	0.1%	0.3%	4,047	0.123	2.38
44	2023	PT MDKA TBK	5.0%	19.0%	0.83	0.44	0.06
45	2023	PT PTBA TBK	29.0%	22.0%	0.97	0.44	1.17
46	2023	PT BUMI TBK	1.0%	8.0%	0.8	0.33	-0.11
47	2023	PT ITMG TBK	30.0%	31.0%	4.01	0.18	0.5
48	2023	PT ADRO TBK	24.0%	40.0%	1.93	0.3	0.75
49	2023	PT INDY TBK	9.0%	20.0%	1.45	0.55	0.23
50	2023	PT KKG TBK	20.0%	17.0%	2	0.3	0.39
51	2023	PT HARUM TBK	17.0%	41.0%	1.4	0.3	0.86

